

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL**

Tugas Akhir Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Persyaratan Studi S1 Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Yoksanita Rindhi Rasedy

19601241057

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh:


**Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM 19601241057**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.




Yogyakarta, 2 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.,
NIP. 197702182008011002

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil.
NIP. 197801022005011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy

NIM : 19601241057

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TAS : Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di
SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sejauh yang saya tahu, pendapat serta karya tulis dan diterbitkan oleh orang lain tidak mengecualikan referensi saya saat menulis karya tulis tersebut.

Yogyakarta, 2 Mei 2023



Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM. 19601241057

HALAMAN MOTTO

1. Kepada-Mu ya Tuhan, aku berseru, dan kepada Tuhanku aku memohon
2. “Sebab kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap; Engkaulah yang menjawab, ya Tuhan, Allahku.” (Mazmur 38:16)
3. “Walaupun terasa tidak mudah, tapi semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk melewatinya”- Gracia JKT48
4. Hidup itu sebenarnya simple, jangan dibuat susah. – Yoksanita Rindhi
5. Hidup bukan tentang kesempurnaan, tetapi tentang mencapai mimpimu. – Yoksanita Rindhi

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kita nikmat kemuliaan dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk orangtua saya, Bapak Adi Pamudji Tri Husada dan Ibu Kusrini Dwi Anggraini atas segala doa, dorongan yang luar biasa, selalu memberikan semangat, memberikan support dan selalu mengajarkan saya untuk sabar, ikhlas, selalu berusaha, dan berdoa.
2. Untuk adik saya Gabriel Kumara Damay yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh:

Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM. 19601241057

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Pembimbing Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil.		19 - 6 - 2023
Sekretaris Penguji Herka Maya Jatmika, M.Pd.		16 - 6 - 2023
Penguji Utama Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.		15 - 6 - 2023

Yogyakarta, 5 Juli 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 198208152005011002

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Yoksanita Rindhi Rasedy

NIM. 19601241057

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah bermanfaat bagi peserta didik karena dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi, bakat dan minatnya.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler olahraga dan peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara. Hasil wawancara direkam dengan alat perekam digital dan ditranskrip untuk kepentingan analisis. Analisis yang digunakan adalah analisis tematik.

Hasil Penelitian menunjukkan: (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan di awal tahun ajaran dengan mengadakan rapat koordinasi dengan berbagai pihak terkait guna untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk satu tahun ke depan. (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan durasi latihan 2 jam. Program latihan yang diberikan mulai dari latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. (3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan secara rutin yaitu tiga bulan sekali guna membahas pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di tahun berikutnya agar lebih sesuai dengan yang diharapkan (4) faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten dan semangat, dan pelatih. Sedangkan faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mental siswa yang belum stabil, gaji/honor bagi pelatih yang masih minim, dan faktor cuaca.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama, Olahraga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan dukungan. Berkenan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIKK UNY serta para dosen maupun staff yang sudah memberikan banyak bantuan selama proses mengerjakan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru serta Peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang telah

membantu selama kegiatan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

6. Untuk kedua orang tua saya Bapak Adi Pamudhi Tri Husada dan Ibu Kusri Dwi Anggraini serta adik saya Gabriel Kumara Damay, terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan, serta kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.
7. Teman-temanku PJKR B 2019 yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada pihak yang tidak bisa saya sebutkan semuanya disini, yang telah memberikan semangat dan dukungan serta perhatian selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari isi maupun dari sistematikanya. Oleh karena itu, penulis berharap untuk pihak yang membaca skripsi ini untuk dapat memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 2 Mei 2023



Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM. 19601241057

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik.....	13
1. Hakikat Manajemen/Pengelolaan.....	13
2. Hakikat Ekstrakurikuler	21
3. Hakikat Olahraga	29
4. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga.....	30
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	37

C. Pertanyaan Penelitian	38
D. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	40
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Setting Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Analisis Data	44
G. Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tema Pembahasan.....	48
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	39
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	77
Lampiran 4. Lembar Pengumpulan Data (Pedoman Wawancara)	81
Lampiran 5. Transkrip wawancara	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dipastikan memiliki kualitas pendidikan yang baik pula. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia yang dewasa yang mampu hidup secara mandiri dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Dalam pendidikan terdapat beberapa bentuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah yaitu kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan segala kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk menggapai tujuan minimal tiap pelajaran, kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, atau

pengayaan kegiatan intrakurikuler, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan di sore hari bagi sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan di pagi hari bagi sekolah yang masuk siang. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang yang dimiliki siswa itu sendiri misalnya olahraga, kesenian, berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan. Dengan demikian sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Kurikulum sekolah adalah program yang bersentuhan dengan proses pendidikan sebagai program inti yang kemudian dinamakan program kurikuler. Kegiatan kurikuler ini merupakan program inti dari proses pendidikan di sekolah. Program kurikuler dilakukan secara terjadwal sesuai dengan kalender pendidikan nasional dan terjadwal secara pasti oleh sekolah. Program kurikuler ini wajib diikuti oleh semua peserta didik. Di samping kegiatan tersebut, terdapat program penunjang yang membantu ketercapaian tujuan program inti yang disebut dengan program ekstrakurikuler. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler ini hanya sebagai program penunjang, namun kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bagus bagi siswa pada

umur seperti mereka seperti ini, siswa-siswi SMP memiliki energi dan keaktifan yang bagus sehingga dapat mendorong proses belajar mereka. Program kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan pembentukan prestasi di luar jam pelajaran. Dengan demikian, sudah selayaknya program ekstrakurikuler dikelola dengan baik oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler diluar jam belajar di bawah pengawasan dan bimbingan sekolah, bertujuan untuk membantu pengembangan ketrampilan anak yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak, bakat dan minat anak. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler dibimbing oleh pendidik khusus sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang ada. Adanya tujuan ekstrakurikuler akan tercapai apabila dikelola dengan baik. Dilihat dari beberapa sekolah terdapat sekolah yang mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi ada juga sekolah yang tidak mewajibkan peserta didiknya ikut kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari manfaatnya, terdapat banyak sekali manfaat yang dapat peserta didik dapatkan jika melakukan kegiatan ekstrakuler ini. Sebagai salah satu contoh manfaat diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Menurut Christison (2013), Peserta didik yang mengikuti secara aktif kegiatan

ekstrakurikuler memiliki keberhasilan akademik yang lebih besar, pengembangan karakter yang lebih baik, terutama di bidang manajemen waktu dan keterampilan kepemimpinan, perkembangan sosial yang lebih positif, dan minat yang lebih tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai banyak sekali manfaat yang dapat peserta didik peroleh. Maka dari itu sangat diperlukan dalam menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dari dalam dirinya secara maksimal. Sebagai seorang pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu dengan memberikan dukungan penuh dan menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi menciptakan lulusan yang berkualitas. Saat ini masih jarang sekolah yang memperhatikan manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler tetapi tidak dikoordinasikan dengan baik. Oleh karena itu, terkadang banyak permasalahan dan hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, baik permasalahan itu muncul dari faktor dalam maupun dari faktor luar.

Pembinaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama menjadi wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan potensi, bakat dan minatnya di bidang olahraga. Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan atlet yang berprestasi di bidang olahraga yang ditekuninya.

Tetapi pada saat pandemi Covid-19 kemarin kegiatan ekstrakurikuler di non-aktifkan.

Pada zaman modern, olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, karena kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi seseorang. Jadi dengan berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah diperlukan manajemen yang baik, yang nantinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat berjalan dengan baik dan meraih prestasi yang maksimal. Dengan adanya prestasi yang maksimal, maka akan memberikan nilai yang baik pula bagi sekolah. Maka dari itu, calon peserta didik menjadi tertarik untuk masuk ke sekolah tersebut. Tidak hanya bagi sekolah saja yang mendapatkan penilaian yang baik, tetapi peserta didik yang meraih prestasi juga mendapatkan penilaian yang baik pula.

Unsur-unsur pendukung dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu sarana dan prasarana yang berkualitas dan lengkap, pelatih yang berpendidikan, dan manajemen pelaksanaan program latihan. Alat dan fasilitas yang lengkap tentunya akan mendukung program latihan yang telah dibuat. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang mempunyai wawasan yang luas dan mampu memahami masalah-masalah yang sering muncul dalam kegiatan yang menyangkut kepelatihan. Dalam meraih prestasi peserta didik, pelatih mempunyai peranan yang sangat penting dan bisa

dikatakan bahwa pelatih menjadi kunci bagi prestasi peserta didiknya. Jika dilihat perbedaan antara tim yang tidak mempunyai pelatih dan yang mempunyai pelatih peluang keberhasilan peserta didik jauh lebih besar apabila mempunyai pelatih. Pengalaman dan wawasan yang dimiliki oleh pelatih juga sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih peserta didik.

Pelaksanaan program adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana, terstruktur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk evaluasi perlu dilakukan dalam hal kaitannya pelaksanaan program latihan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk meningkatkan prestasi olahraga peserta didik. Secara umum, evaluasi adalah penilaian kerja, dimana setelah melakukan program latihan ekstrakurikuler yang telah dibuat sudah mencapai prestasi yang diharapkan atau belum. Jika belum tercapai prestasi yang diharapkan maka dilakukan perbaikan guna meningkatkan prestasi peserta didik. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh yang dimaksud adalah berkaitan dengan: faktor peserta didik, guru pembina/pelatih, materi, sarana prasarana, pengelolaan, dan lingkungan.

Manajemen sangat penting bagi setiap kebutuhan manusia baik individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Program di sekolah perlu di kelola dengan manajemen yang baik agar dalam pendayagunaan sumber daya dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di sekolah. Menurut Stoner (1982:8), manajemen merupakan

proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangat diperlukan adanya perencanaan dalam pelaksanaan kegiatannya, hal ini guna untuk mendorong ketercapaian tujuan awal yang telah ditetapkan. Kebanyakan sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler olahraga dengan sederhana atau seadanya tanpa memberikan dorongan bagi peserta didik dalam berprestasi di bidang non akademik. Dalam melaksanakan program ekstrakurikuler yang perlu dipersiapkan meliputi: perencanaan tujuan, perencanaan sarana dan prasarana, keuangan, pelatih, dan program latihan yang akan dijalankan. Kemudian kegiatan proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler berupa menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan pembina kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada sekolah dan menentukan pembina ekstrakurikuler (Hakim, 2020).

Pada dasarnya tahapan manajemen terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Susanto. N & Lismadiana, (2016:100) Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah ditentukan oleh karenanya perencanaan merupakan awal dalam melakukan proses manajemen. Perencanaan dalam ekstrakurikuler olahraga menjadi

pondasi utama dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya guna mencapai tujuan awal pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Program ekstrakurikuler olahraga akan mencapai tujuan yang telah ditentukan apabila direncanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini yang menjadi sumber daya terdiri dari manusia dalam hal ini pelatih, guru, peserta didik serta pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya, pendanaan, dan sarana prasarana.

Pelaksanaan merupakan kegiatan setelah disusunnya perencanaan. Ketika organisasi sudah mempunyai perencanaan maka perencanaan itu akan dilaksanakan sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan pelaksanaan adalah melakukan pengarahan, bimbingan, dan komunikasi termasuk koordinasi. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua fungsi berjalan, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi. Kemudian akan membuat perencanaan baru berdasarkan analisis hasil dari program sebelumnya. Perencanaan baru tersebut dilaksanakan untuk melakukan perbaikan pada program-program yang menyimpang demi tercapainya tujuan-tujuan awal yang telah ditetapkan.

Keterkaitan dalam pencapaian tujuan, maka pihak sekolah dan pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Biasanya pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang menjadi Pembina adalah guru

pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai tujuan untuk membina dan mengarahkan atlet pelajar dalam mencapai prestasi olahraga yang maksimal. Dengan hal itu guru pembina ekstrakurikuler olahraga harus mampu menjadi motivator, konselor, dan evaluator guna mengarahkan peserta didik dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki dirinya agar dalam menyalurkannya pada bidang yang tepat dan mendapatkan pengarahan yang tepat oleh guru maupun pelatih. Tetapi kenyataannya di zaman modern yang terjadi di lapangan, sebagian pihak masih belum menyadari bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting. Banyak pihak yang masih menganggap remeh kegiatan ekstrakurikuler ini, padahal kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang olahraga banyak sekali sisi positif yang dapat didapatkan. Beberapa pihak menganggap bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyehatkan tubuh, hal itu memang tidak salah namun kurang tepat. Kegiatan penelitian ini akan mendeskripsikan tentang manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan menjadi acuan/referensi bagi SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam mengelola program ekstrakurikuler olahraga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni:

1. Selama masa pandemi Covid-19 program ekstrakurikuler olahraga di non-aktifkan.
2. Banyaknya permasalahan yang muncul yang disebabkan oleh pengelolaan manajemen ekstrakurikuler olahraga yang kurang baik.
3. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah kepada peserta didik dalam mencapai prestasi yang maksimal.
4. Pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga belum terlihat secara menyeluruh.

C. Fokus Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, suatu fokus penelitian perlu ditentukan agar penelitian lebih terarah pada tujuan penelitian. Selain itu agar pembahasan lebih terfokus, masalah dalam penelitian ini adalah “Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya harus membawa manfaat bagi siapa saja, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam hal mendeskripsikan program latihan dan memberikan rekomendasi program latihan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP Negeri se-Kecamatan Pandak

Melalui kegiatan penelitian ini SMP se Kecamatan Pandak mendapatkan hasil tentang penjabaran secara keseluruhan mengenai manajemen program kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik di sekolah. Hasil deskripsi penjabaran tersebut dapat sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga. Selain itu pihak sekolah

juga mendapatkan rekomendasi berupa gagasan pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga yang tepat

b. Guru Pembina Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan evaluasi manajemen program pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh. Dengan adanya perbaikan melalui kegiatan evaluasi, diharapkan akan mampu mewujudkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dengan baik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Manajemen/Pengelolaan

a. Pengertian Manajemen

Beberapa pengertian manajemen dikemukakan oleh para ahli. Husaini Usman (2014:5) mengemukakan bahwa manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manager* yang berarti menangani. *Manager* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi *to manage*, dan dalam bentuk kata benda menjadi *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Menurut Subagyo (2001:1) manajemen adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan mengkoordinasi kegiatan orang lain fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan manajemen meliputi perencanaan, *staffing*, koordinasi, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Assauri (2004:12) mengatakan bahwa manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Sedangkan menurut George R. Terry (2000) manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian,

penggerakan pelaksanaan serta pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen telah memenuhi persyaratan untuk disebut di bidang ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari untuk waktu yang lama dan telah diorganisasi menjadi suatu rangkaian teori. Teori-teori ini masih terlalu umum dan subyektif. Tetapi teori manajemen selalu diuji dalam praktek, sehingga manajemen sebagai ilmu akan terus berkembang (Luther Gulick 1965 : 14).

Manajemen adalah suatu proses kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan mengkoordinasikan kegiatan orang lain yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Karena manajemen adalah sebuah ilmu yang terus berkembang, maka banyak pakar yang mendefinisikan manajemen menurut sudut pandang mereka. Ciptasari DR (2015:14), menyebutkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan menilai atau mengevaluasi. Mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pernyataan di atas sudah menjelaskan tentang pengertian atau makna mengenai kata manajemen atau pengelolaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang selalu berkembang yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh individu maupun kelompok yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan dan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sasaran yang dimaksud adalah ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

b. Tujuan Manajemen

Shrode dan Voich dalam Fattah N (2013) bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Tujuan-tujuan tadi terlihat tidak tunggal atau jamak karena dari situ dapat dipecah menjadi beberapa tujuan-tujuan yang lebih spesifik. Sedangkan menurut Pauli Mali dalam Fattah N (2013), mengukur produktivitas berdasarkan kombinasi antara efektivitas dan efisiensi.

Gillmore dalam Fattah N (2013), mendasarkan produktivitas dalam tiga aspek, yaitu prestasi akademis, kreativitas, dan pemimpin. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah

produktivitas dan kepuasan dimana harus memperhatikan keefektifan dan keefisienan kinerja guna meraih prestasi yang maksimal.

c. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang dijadikan acuan oleh pemimpin dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Ciptasari DR. (2015:15), menjelaskan bahwa fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan wajar yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling berhubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya dan dilaksanakan oleh orang-orang, Lembaga, atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Fungsi manajemen dapat terbagi menjadi lima bagian, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan), dan *evaluating* (penilaian). Berikut penjelasan fungsi manajemen di atas:

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah manajemen. Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Dikatakan sistematis karena perencanaan ini dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu (Ciptasari DR, 2015:16). Menurut Scaffer dalam Sudjana (2004:61), mengatakan bahwa apabila perencanaan

dibicarakan, maka kegiatan ini tidak akan terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

Planning (perencanaan) adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Dalam pelaksanaan perencanaan ada beberapa tahap yang harus ditentukan, yaitu : menentukan tujuan perencanaan, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, cara untuk mencapai tujuan, dan mengimplementasikan rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata *organon* dalam Bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Menurut Hasibuan (2004:40), mengatakan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan

kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.

Pengorganisasian akan melingkupi pembagian peran, fungsi, wewenang, tugas, dan tanggung jawab kepada orang-orang sesuai dengan kemampuan serta pemanfaatan sumber daya guna tercapai tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Di setiap organisasi harus memiliki hubungan komunikasi yang baik antar anggota yang berada dalam organisasi tersebut agar semua tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas dari perencanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

3) *Actuating* (Penggerakan)

Menurut Terry (2003:17), menyatakan bahwa *actuating* atau disebut juga gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur

perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Pergerakan adalah satu usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Menggerakkan sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia dimana melakukan suatu aktivitas yang sudah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Menurut Stoner dan Wankel (dalam Subardi, 1992:6), pengawasan adalah para manajer berusaha untuk meyakinkan bahwa organisasi bergerak dalam arah atau jalur tujuan. Apabila salah satu bagian dalam organisasi menuju arah yang salah, para manajer berusaha untuk mencari sebabnya dan kemudian mengarahkan kembali ke jalur tujuan yang benar. Menurut Sutomo (2012:16) pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai

kesalahan, penyimpangan, hambatan, cacat, dan hal-hal yang bersifat negatif. Kemudian dari obyek yang telah diketahui tersebut dilakukan perbaikan/koreksi guna mencapai tujuan yang diharapkan.

5) *Evaluating* (Penilaian)

Penilaian adalah fungsi kelima dalam manajemen, khususnya pendidikan luar sekolah. Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Menurut Edwind dalam Ramayulis (2002:331) mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Sedangkan M.Chabib Thoha (1990:17) mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang mewedahi semua minat dan bakat yang dimiliki siswa diluar jam pelajaran. Ekstakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajar, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya (Depdikbud, 1994:6). Menurut Asmani (2011:62) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam mengembangkan kecerdasasan peserta didik. Maka dari itu dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dibina dan diarahkan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran akan tetapi terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela mata pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah (Amal, 2005:378).

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah sebagai wadah untuk peserta didik dalam meyalurkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, membawa dampak positif bagi peserta didik, karena dapat meningkatkan prestasinya di bidang non akademik.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Setiap kegiatan yang tidak memperhatikan tujuan kegiatan, maka kegiatan itu akan berjalan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Menurut Trueno (1999:25), tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat para siswa atau mahasiswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar :

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat rohani dan jasmani

- e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah terdapat berbagai macam jenisnya. Karena begitu banyaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka setiap siswa mempunyai hak untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan diikuti. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa dan ada juga ekstrakurikuler pilihan atau siswa bebas memilih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Daeni (dalam Suryosubroto, 2009:288), mengemukakan tentang dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu “Bersifat rutin dan bersifat periodic. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan bola voly, latihan sepak bola, dan sebagainya. Sedangkan

kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodic adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, *camping*, pertandingan olahraga, dan sebagainya”.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya diselenggarakan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan terdapat berbagai macam. Secara umum oleh Suryosubroto (2009:290) jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Pramuka
- b) PMR/UKS
- c) Olahraga prestasi
- d) Kesenian tradisional/modern
- e) Cinta alam dan lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai macam jenis dan sifatnya. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menyalurkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk pembinaan minat dan bakat saja tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam menanamkan karakter pada siswa.

d. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif apabila terdapat kerjasama dan adanya partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. menurut Suryosubroto (2009:294) menjelaskan bahwa: “Partisipasi adalah inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.” Lebih lanjut Suryosubroto (2009:295) mengatakan bahwa partisipasi yang dimaksud adalah “Partisipasi siswa yaitu keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam ekstrakurikuler. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program yang dibuat oleh sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator sekolah agar dapat menilai secara periodic tentang kemanfaatan program bagi siswa serta perubahan dan perbaikan program kegiatan murid tersebut”.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat dan sisi positif yang dapat didapatkan oleh peserta didik. Maka dari itu peserta didik berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Untuk itu untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan partisipasi peserta didik, maka mulai dari kepala sekolah, pembina, pelatih, orang tua dan pihak yang lainnya harus menjadi motivator bagi peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

2) Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Menurut Daien (dalam Suryosubroto, 2009:304) menyatakan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.
- c) Adanya perencanaan dan persiapan serta bimbingan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- d) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa seorang pembina ekstrakurikuler harus membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan. Pembuatan perencanaan tersebut dibuat agar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pembina mempunyai pedoman yang jelas dan tujuan yang telah ditetapkan juga semakin mudah tercapai. Setelah semua program latihan selesai, maka seorang pembina perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud adalah untuk mengetahui ketercapaian program

latihan dan dari pihak kepala sekolah dapat membuat kebijakan selanjutnya untuk perbaikan selanjutnya pula.

3) Tersedianya Sarana

Sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah semua fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, baik yang bergerak maupun tidak agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Suryosubroto (2009:305) menyatakan bahwa “Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan sarana yang memadai baik dalam jumlah, keadaan, maupun kelengkapan alat penunjang kegiatan”.

Dari pernyataan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sarana merupakan fasilitas yang sangat penting guna menunjang ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin baik sarana dan prasarana yang digunakan maka akan semakin baik pula prestasi yang didapatkan. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus selalu mengoptimalkan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

4) Tersedianya Dana

Setiap sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah memerlukan sejumlah dana agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, misalnya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Suryosubroto (2009:306) mengatakan bahwa "Tersedianya dana kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler." Dana untuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Arikunto (dalam Suryosubroto, 2009:306) menguraikan sumber pembiayaan pendidikan berasal dari empat arah, yaitu :

- a) Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah
- b) Orang tua murid (SPP dan BP3)
- c) Masyarakat
- d) Dana bantuan atau pinjaman pemerintah dari luar negeri

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan oleh dana memerlukan adanya anggaran atau dana. Semua dana harus dipergunakan terarah dan bertanggung jawab dengan tidak tumpang tindih dengan yang lain. Seorang pemimpin harus mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana dapat dimanfaatkan secara efisien, dalam arti saling menunjang sehingga semua kegiatan baik ekstrakurikuler maupun kegiatan lain dapat dilaksanakan dengan meminimalisir hambatan.

5) Keberadaan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

Jadwal merupakan informasi penting yang semua pihak sekolah yang ada di sekolah harus tahu. Setiap kegiatan harus mempunyai jadwal, karena dengan adanya jadwal maka kegiatan mempunyai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan kegiatan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Menurut Suryosubroto (2009:307) menjelaskan bahwa “Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah, jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktik, program lapangan dapat terselenggara secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya.”

Penjelasan di atas bermaksud bahwa, adanya jadwal ekstrakurikuler yang terprogram itu sangat penting. Hal tersebut karena sebagai pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, bagi siswa menjadi pedoman dalam mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarananya yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi.

3. Hakikat Olahraga

Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak. Olahraga mempunyai tujuan yaitu untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan

jasmani, rohani dan social. Olahraga tidak hanya terfokus pada faktor fisik belaka, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental seseorang. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689).

Olahraga merupakan pilar penting dalam kehidupan. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 menyebutkan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social”.

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dan dapat dilakukan oleh semua orang. Maka dari itu dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan suatu aktivitas yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk mengembangkan faktor fisik, sikap dan mental yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

4. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

a. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga ke jenjang universitas. Ekstrakurikuler olahraga ditujukan agar siswa dapat

mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya di bidang olahraga atau di luar bidang akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratisi, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Menurut Atmaja AP. (2012:23), bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat peserta didik dalam bidang/cabang olahraga. Untuk meningkatkan prestasi olahraga peserta didiknya, maka pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah harus membantu

agar peserta didik tersebut dapat memiliki keterampilan maupun kemampuan dalam olahraga sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasinya.

b. Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada dasarnya diselenggarakan agar peserta didik dapat memperoleh prestasi di bidang olahraga yang ditekuninya. Namun kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini mempunyai kelebihan atau sisi positif yang dapat diambil yaitu membantu peserta didik dalam menjaga kesehatan atau kebugaran jasmaninya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa diharapkan dapat menemukan jati dirinya yang akan menjadi bekal di masa depan nanti.

Menurut Nurcahyo F (2013:102), salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat peserta didik menuju tercapainya prestasi olahraga. Tujuan lain dari ekstrakurikuler olahraga yaitu pembentukan kesadaran terhadap Kesehatan diri serta menyelaraskan antara rohani dan jasmani. Jadi dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu kegiatan fisik yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilakukan secara individu maupun kelompok guna mencapai prestasi olahraga.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mempunyai bermacam-macam jenisnya. Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan dari sekolah, kemampuan kesiswaan, kemampuan

guru, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi: ekstrakurikuler seni tari dan peran, ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler media, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler lainnya. Dalam ekstrakurikuler olahraga di sekolah di antaranya adalah; sepak bola, bola voli, bola futsal, bulutangkis, tenis meja, atletik, sepak takraw, dan lain-lain.

d. Fungsi Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler olahraga mempunyai banyak fungsi dalam mendidik peserta didik atau olahragawan pelajar. Menurut Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013, fungsi kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) pengembangan, (2) social, (3) rekreatif, dan (4) persiapan karir. Fungsi keempat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengembangan

Fungsi pengembangan adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan. Kreativitas para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik.

2) Sosial

Fungsi social adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para peserta didik karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial.

3) Kreatif

Fungsi kreatif adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Walaupun suasana yang terjadi adalah rekreasi namun tujuannya secara umum adalah prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

4) Persiapan Karir

Fungsi persiapan karir adalah segala kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan internasional. Contoh yang tepat menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah tempat persiapan karir yaitu tempat untuk persiapan karir adalah peserta didik yang akan mendaftar menjadi

anggota TNI ataupun POLRI biasanya aktif ikut kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dengan ikut ekstrakurikuler olahraga akan mengembangkan kemampuan bimoto yang menunjang dalam profesi TNI dan POLRI.

e. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Program ekstrakurikuler harusnya memperhatikan adanya prinsip-prinsip ekstrakurikuler olahraga agar rencana program kegiatan lebih terarah dan terjadwal dengan baik. Menurut Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

1) Individual

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler individual adalah kegiatan dari ekstrakurikuler yang dilakukan disesuaikan dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik.

2) Pilihan

Pilihan merupakan prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pilihan menjadi prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sebab untuk menentukan olahraga yang akan diikuti berdasarkan minat dan keinginan peserta didik dan diikuti secara sukarela peserta didik sesuai dengan pilihan peserta didik.

3) Keterlibatan Aktif

Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keterlibatan aktif dari peserta didik. Selain itu juga menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4) Menyenangkan

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diikuti karena pilihan peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan hal yang disukai dan menggembirakan bagi peserta didik.

5) Etos Kerja

Etos kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga membangun semangat peserta didik untuk berlatih dengan baik untuk mencapai tujuan. Tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga berupa pencapaian prestasi puncak, sehingga etos kerja menjadi hal yang sangat penting.

6) Kemanfaatan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa manfaat bagi lingkungan sosial. Misalnya saat terdapat kegiatan sosial, peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga berkumpul dan membantu kegiatan tersebut secara kolektif, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan Ginanjar Yugo Kurniawan (2013) dengan judul “Survey Pola Pembinaan Ektrakurikuler Olahraga Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan analisis deskriptif persentase, sedangkan pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, angket/kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Semarang Timur untuk ekstrakurikuler olahraga sudah cukup baik. Beberapa faktor yang membuat pembinaan menjadi kurang optimal adalah letak lapangan kurang tepat, luas lapangan tidak sesuai, motivasi siswa yang tidak stabil, dan dukungan pihak sekolah yang belum benar-benar penuh untuk pembinaan ekstrakurikuler.
2. Penelitian yang dilakukan Rizki Fauzi (2016) dengan judul “Survei Pola Pembinaan Ektrakurikuler Olahraga Sepak Bola di SMP Negeri di Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan kualitatif pendekatan analisis deskriptif persentase. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

ekstrakurikuler olahraga sepak bola SMP Negeri di Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori cukup baik, dengan rincian sebagai berikut: organisasi 61%, manusia 72%, Kerjasama 83%, tujuan 51%, peralatan 72%, pembinaan 53%, program latihan 75%, fasilitas 57%, target prestasi 53%, dukungan 50,75%, pelatih 68%, sekolah 50%, siswa 59%, orang tua 52%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMP Negeri di Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena ukuran lapangan yang kurang luas dan kurang memadai. Motivasi yang dimiliki siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola kurang baik. Dukungan dari pihak sekolah masih kurang untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola.

C. Pertanyaan Penelitian

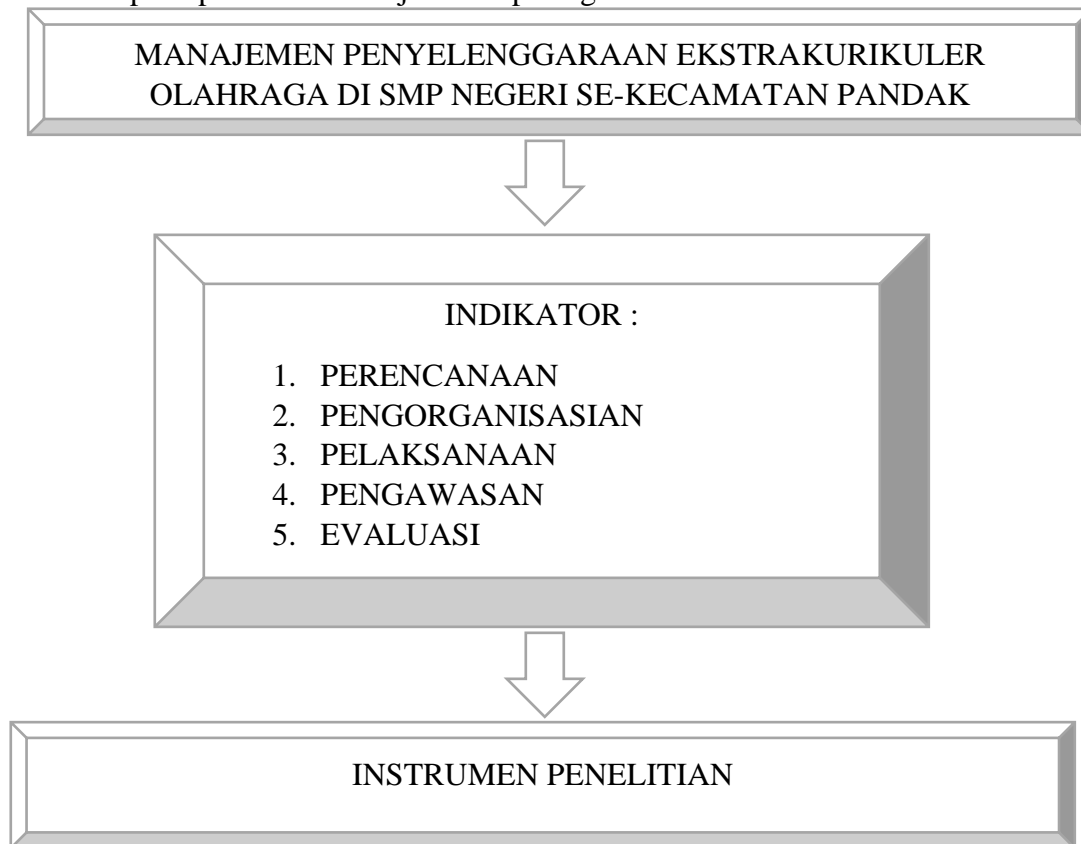
Beberapa pertanyaan penelitian kepada partisipan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses persiapan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul?
- c. Bagaimana proses evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul?

- d. Bagaimana tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

D. Kerangka Berpikir

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, dan menilai atau mengevaluasi. Mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kerangka berpikir penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 1), metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, adalah Kepala sekolah, guru PJOK/coordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

C. *Setting* Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul” ini dilakukan pada bulan Maret lokasi penelitian di SMP Negeri se- Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Setting penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat disajikan data. Menurut Sugiyono (2015:63) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* (wawancara). Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015: 72), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Namun, tidak menutup kemungkinan peneliti untuk menanyakan pertanyaan yang lebih dalam agar dapat mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa lebih lengkap.

Wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) dengan pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Menurut Sugiyono (2016: 234) 31 wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan,

peneliti berusaha informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan apa yang harus diteliti. Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh partisipan.

Langkah-langkah wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal (1990) yang dikutip oleh Sugiyono (2011:322), mengemukakan ada tujuh Langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara.
4. Melangsungkan alur wawancara.
5. Menginformasikan iktisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
6. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam melakukan wawancara, terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan
 - Menentukan maksud atau tujuan wawancara atau topik wawancara
 - Menentukan informasi yang akan dikumpulkan atau didata
 - Menentukan dan menghubungi narasumber
2. Tahap Pelaksanaan

- Mengucapkan salam
- Memperkenalkan diri
- Mengutarakan maksud dan tujuan wawancara
- Menyampaikan pertanyaan dengan teratur
- Mencatat dan merekam pokok-pokok wawancara
- Mengakhiri dengan salam dan meminta kesediaan narasumber untuk dapat dihubungi kembali jika ada yang perlu dikonfirmasi atau dilengkapi

3. Tahap Penyusunan Hasil Wawancara

- Memperhatikan kaidah penulisan laporan, meliputi ejaan dan tanda baca
- Hindari mencampuri hasil jawaban wawancara dengan pendapat sendiri

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dalam melakukan wawancara akan mengacu langkah-langkah dan tahapan yang telah dipaparkan di atas.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pada tahap persiapan penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari literatur baik dari buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menentukan target yang akan menjadi partisipan penelitian. Setelah menentukan partisipan

penelitian maka peneliti menyusun topik atau masalah yang akan dibicarakan. Dengan begitu peneliti menghubungi partisipan untuk menentukan waktu dan tempat dilakukannya wawancara.

2. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara terhadap semua partisipan yang telah ditentukan. Setelah wawancara selesai, maka semua data langsung ditulis atau disalin dalam bentuk verbatim wawancara. Setelah semua data terkumpulkan maka data tersebut digolongkan, dianalisa, dan dideskripsikan.
3. Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian telah selesai dianalisis. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian dimana siap untuk dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilaksanakan setelah data di lapangan berhasil dikumpulkan dan diorganisasikan dengan baik. Hal ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan verbatim hasil wawancara dan pengorganisasian data lebih mudah untuk dilakukan dan dipahami. Analisis dilakukan dengan mencatat kronologis peristiwa yang penting dan relevan serta insiden kritis berdasarkan urutan kejadian serta menjelaskan proses yang terjadi selama wawancara berlangsung dan juga isu-isu pada wawancara yang penting dan sejalan serta relevan dalam penelitian.

Analisis tematik merupakan proses mengkode informasi yang dapat menghasilkan daftar tema, model tema atau indikator yang kompleks,

kualifikasi yang biasanya terkait dengan tema itu, atau hal-hal di antara atau gabungan dari yang telah disebutkan. Tema-tema tersebut memungkinkan interpretasi fenomena. Suatu tema dapat diidentifikasi pada tingkat termanifestasi (manifest level), yakni yang secara langsung dapat terlihat. Suatu tema juga dapat ditemukan pada tingkat laten (latent level), tidak secara eksplisit terlihat tetapi mendasari atau membayangi (underlying the phenomena). Tema-tema dapat diperoleh secara induktif dari 34 informasi mentah atau diperoleh secara deduktif dari teori atau penelitian-penelitian sebelumnya (Poerwandari, 2005).

Menurut Hayes (dalam Indrayanti dkk, 2008) proses analisis tematik yaitu, informasi diurutkan berdasarkan nomor tema. Tema dalam hal ini mengacu pada ide-ide dan topik-topik yang diperoleh dalam analisis material dan menghasilkan lebih dari satu kelompok data. Tema yang sama digambarkan oleh kata yang berbeda, terdapat dalam konteks berbeda, atau diekspresikan oleh orang yang berbeda. Teknik analisis data penelitian di awal adalah dengan teknik pengkodean (coding) dan pembuatan memo (memoring) pada transkrip wawancara. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan pembahasan (Milles & Huberman, 2007: 288-308). Hal utama dalam pengkodean adalah proses penyortiran data ke dalam berbagai kategori yang mengorganisasikan data dan membuat hal tersebut berarti (Lofland J., Snow, Anderson, Lofland., 2006:200). Pembuatan memo bertujuan untuk mengikat serpihan-serpihan data yang berbeda-beda Bersama dalam satu kelompok,

ataupun memo menunjukkan bahwa satu serpihan data tertentu merupakan suatu contoh dari konsep umum (Miles & Huberman 1997:116-117).

Tahapan-tahapan pelaksanaan analisis tematik dari Hayes (dalam Indrayanti dkk, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data yang akan dianalisis dengan cara dikelompokkan
2. Mengidentifikasi aitem-aitem tertentu yang relevan dengan topik studi
3. Mengurutkan data berdasarkan kesamaan tema
4. Menguji kesamaan tema dan menformulasikan dalam sebuah kategori tertentu
5. Memperhatikan masing-masing tema secara terpisah dan hati-hati untuk menguji kembali masing-masing transkrip jawaban yang memiliki tema yang sama
6. Menggunakan semua material yang berhubungan dengan masing-masing tema untuk membuat tema akhir yang berisi sebuah nama kategori dan pengertiannya bersama dengan data pendukung, dan menyeleksi data yang relevan untuk dibuat menjadi ilustrasi dan melaporkan masing-masing tema.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dalam penelitian supaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi data. Data diperoleh dengan wawancara kepada kepala sekolah, coordinator ekstrakurikuler

olahraga dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dimana terdapat keterbatasan dalam menguji keabsahan data. Kemudian untuk mengukur derajat kepercayaan (kredibilitas) menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2016: 274), triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut.

Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan jurnal peneliti sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Sudut pandang peneliti yang menjadi pembahasan menghasilkan beberapa sub tema. Sub tema tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu sekolah dan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan sub tema sebagai produk analisis deskriptif terhadap manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

Tema	Contoh Pernyataan Verbatim
Perencanaan Ekstrakurikuler Olahraga	Ya kita pada awal tahun kita selalu bertemu muka mengenai programnya mereka apa saja terus kita juga lewat grup WA itu jadi misalnya menemukan kendala-kendala dan ekstra itu kita sparingkan dengan luar kita beri kesempatan seperti itu dan kita danai seperti itu jadi kita sparingkan
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga	Programnya ya sesuai yang telah direncanakan di awal tadi, jadi kan ada program rutin dan ada program intensif, program intensif itu ketika siswa mau mengikuti lomba
Evaluasi Ekstrakurikuler Olahraga	Kegiatan evaluasi kita evaluasi bersama-sama antara tim kesiswaan bapak kepala

	sekolah dan kita kan selalu membuat laporan, di laporan itu ada evaluasi dan tindak lanjutnya
Faktor Pendukung	Kalau faktor pendukung ya tadi kalau ee keuangan secara rutin itu dana sudah dibiayai dari BOS kemudian kalau nanti ada event-event lomba yang diluar jalur resmi dari dinas itu kita ambilkan dari POT (Persatuan orang tua) jadi untuk menunjang kegiatan lomba-lomba
Faktor Penghambat	Ee kalau hambatannya dari sarana dan prasarana misal saja kita belum punya gedung atau tempat, yang kedua masih perlu adanya peningkatan standar prasarana yang lebih baik lagi, contoh misalnya ketika ada kegiatan ekstra bola voli lapangan antara putra dan putri masih mepet sekali masih perlu pemisahan saya pikir, kemudian dari SDM kadang-kadang ee kita masih terbatas dengan SDM yang ada sehingga kita harus mencari atau mendatangkan pembina dari luar

Tabel 1. Tema Pembahasan

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap awal tahun pelajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini dilakukan dengan diadakannya rapat bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pernyataan tersebut diperkuat dari penjelasan oleh Bapak Stefan selaku kepala sekolah:

“Yak hemm kegiatan program ekstrakurikuler di sekolah ini diawal tahun pelajaran itu kami membentuk ee tim untuk memfasilitasi pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah ya, yang terlibat yang utama ya wakil kepala sekolah urusan kurikulum kemudian wakil kepala sekolah urusan kesiswaan itu ya biasanya kita ee merancang beberapa ee ekstrakurikuler untuk olahraga itu ya kita mengacu tahun sebelumnya dan juga kita juga menggali minta masukan dari ee komite ataupun orangtua ataupun perwakilan ee siswa ketika adanya ee penentuan kurikulum operasional sekolah. Di awal tahun pelajaran kan sekolah menyusun kurikulum dan salah satu di kurikulum itu adalah kegiatan ekstrakurikuler maka kita menawarkan, menggali mungkin ee dari peserta didik dari orangtua itu ada ekstra yang diinginkan atau ingin dilaksanakan di sekolah.”

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga setelah diadakannya penjangkaran lalu dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mencari pelatih, menentukan jadwal, dan merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ke depan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga hampir sama metodenya, yaitu dilakukan dengan membagikan link google form ataupun angket yang berisikan pilihan beberapa ekstrakurikuler olahraga yang dapat dipilih oleh peserta didik. Hasil analisis penulis diperkuat langsung oleh Bapak Natan selaku Pembina Ekstrakurikuler Olahraga:

“Yak, untuk pemilihan cabangnya ya itu tadi kami melakukan penjangkaran peserta didik dengan memberikan angket untuk mengisikan cabang-cabang apa yang diminati oleh peserta didik”

Dari sekolah secara sistem sudah dirancang bahwa perekrutan dan pemilihan cabang dilakukan dengan pengisian angket atau link google form. Tetapi

dalam kenyataannya dalam hasil analisis bersama peserta didik terdapat peserta didik yang langsung saja mengikuti ekstrakurikuler tanpa mengisi google form yang telah dirancang di awal. Pernyataan ini diperkuat oleh Fajar sebagai salah satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga:

“Tidak ada pendaftaran, ee jadi langsung ikut aja”

Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa tidak ada syarat khusus dalam perekrutan peserta, perekrutan disusun melalui sistem menggunakan google form tetapi ada juga yang datang untuk langsung mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut. Semua peserta didik mempunyai hak untuk memilih cabang ekstrakurikuler apa yang mereka sukai. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki setiap masing-masing peserta didik, dengan demikian potensi yang ada dalam dirinya dapat tersalurkan dengan baik.

Kebanyakan di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak terkait pengampu atau pelatih tiap cabang olahraga memprioritaskan Bapak/Ibu guru yang mampu melatih cabang-cabang tertentu, tetapi jika tidak ada maka dari sekolah mencari pelatih dari luar sekolah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat dari Bapak Stefan selaku Kepala Sekolah di salah satu SMP Negeri Pandak:

“Ya tentang perekrutan untuk pelatih itu saya sampaikan ketika ada potensi bapak ibu guru yang ada di sekolah ini untuk bisa melatih membimbing siswa di cabor tertentu maka itu prioritas utamanya tapi kalau bapak ibu guru itu tidak ada nanti kita ee carikan pelatih dari luar dan itu kita mengutamakan pelatih yang professional begitu”

Setelah mendapat pengampu atau pelatih yang berkompeten di bidangnya maka dari koordinator atau pembina menyusun jadwal dan presensi bagi peserta didik. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan rapat atau musyawarah bersama pengampu/pelatih dari tiap cabang olahraga agar tidak berbenturan dengan kesibukan maupun kegiatan yang lain.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP pada umumnya terbagi menjadi 2 jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Menurut Permendikbud No 63 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan Pramuka, maka kegiatan pramuka tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Sebagaimana dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Kecamatan Pandak merupakan jenis ekstrakurikuler pilihan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga selalu dilaksanakan sore hari di luar jam kegiatan belajar mengajar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler

dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh koordinator ekstrakurikuler atau wakil kepala sekolah urusan kesiswaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di setiap cabang terdapat pembagian tim, hal ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi tim yang siap untuk melakukan pertandingan. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Riko selaku Pembina ekstrakurikuler olahraga:

“Ya, kita kelompok-kelompokkan yang sudah bisa, yang menengah, yang pemula pengelompokannya begitu, yang sudah bisa itu yang akan mengikuti event-event atau lomba-lomba”

Program latihan kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan satu minggu sekali dengan durasi latihan 2 jam. Program latihan juga dibagi menjadi dua, yaitu program latihan rutin dan latihan intensif. Yang dimaksud latihan intensif yaitu ketika terdapat tim yang akan mengikuti event atau lomba maka latihan akan ditambah. Hal ini ditegaskan oleh Ibu Monica selaku koordinator atau wakil kepala sekolah urusan kesiswaan:

“Lomba kan kami akan 10x intensif jadi misalnya lomba untuk O2SN itu kan 1 minggu 1 kali nah nanti kami tambahkan pada saat maju lomba itu 10 kali jadi anak-anak kita kasih konsumsi pelatihnya juga jadi ada 10 kali latihan intensif “

Program latihan rutin yang dilaksanakan setiap kali diadakan ekstrakurikuler olahraga yaitu mulai dari pemanasan hingga latihan bertanding atau game, dan diakhiri dengan pendinginan. Pernyataan ini dijelaskan oleh Bapak Natan selaku Pembina ekstrakurikuler olahraga:

“Untuk pelaksanaannya ya itu tadi masih secara sederhana mulai dari pemanasan pemberian latihan fisik, latihan teknik, latihan strategi dan taktik”

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Evaluasi pasti tidak jauh dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan. Dalam perencanaan dibutuhkan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan dilakukan pengawasan dan evaluasi kinerja agar program kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan dapat sesuai dengan harapan.

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 18 adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan terencana untuk mengukur dan menilai keberhasilan suatu program kegiatan, apakah tingkat pencapaian tujuan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakannya perbaikan. Pernyataan tersebut diperkuat dari penjelasan oleh Bapak Albert selaku Kepala Sekolah salah satu SMP Negeri Kecamatan Pandak:

“Ee evaluasinya kita ee setiap 3 bulan, 6 bulan dan akhir tahun ajaran itu kita evaluasi ee tentang kendala, tentang pembiayaan, dan tentang pelatih sehingga nanti di tahun ajaran baru kita bisa memperbaiki kendala-kendala tentang ee yang menghambat ekstrakurikuler”

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Stefan selaku Kepala Sekolah salah satu SMP Negeri di Kecamatan Pandak:

“Untuk evaluasi kita selalu menjadwalkan tiga bulan sekali dan akhir semester. Tetapi jika ada kendala atau hal-hal yang perlu dilakukan diskusi maka secepatnya akan dilakukan diskusi atau evaluasi untuk mendapatkan solusi yang terbaik demi mendukung kegiatan ekstrakurikuler.”

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak dilakukan setiap tiga bulan sekali dan akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk membahas mengenai kendala-kendala yang muncul dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti oleh pihak-pihak yang mengurus ekstrakurikuler olahraga.

Proses kegiatan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara berkelanjutan diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir ajaran dilakukan evaluasi untuk pengambilan nilai yang akan dimasukkan ke dalam raport hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara dengan Ibu Monica selaku Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan:

“Kita evaluasi bersama-sama antara tim kesiswaan bapak kepala sekolah dan kita kan selalu membuat laporan, di laporan itu ada evaluasi dan tindak lanjutnya.”

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya, jadi ketika terdapat kendala atau penyimpangan saat berlangsungnya kegiatan maka segera diselesaikan atau diperbaiki. Tujuan diadakannya perbaikan dalam kegiatan evaluasi adalah untuk menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar periode berikutnya akan lebih baik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Dalam sebuah kegiatan tentunya pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Tanpa adanya faktor pendukung maka suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diharapkan, begitu pula dengan faktor penghambat, ketika tidak ada faktor penghambat maka kita tidak tahu seberapa berkembangnya kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dari itu adanya faktor penghambat membuat suatu kegiatan akan berkembang ketika penghambat tersebut diatasi dengan cara yang tepat.

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, dukungan dari orang-orang disekitar, peserta didik yang berkompeten dan semangat, dan pelatih. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan

ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak yaitu mental peserta didik. Banyak peserta didik yang mentalnya masih perlu diasah dan banyak peserta didik yang masih takut saat mengikuti event atau lomba-lomba. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Monica selaku Koordinator atau Wakil Kepala sekolah Urusan Kesiswaan:

“Kalau penyebab hambatan itu kan dari mental siswa terus yang kedua latar belakang siswa disini itu orangtuanya adalah buruh jadi istilahnya kalau pagi sudah berangkat pulang sudah petang jadi mereka segala sesuatunya dari sekolah jadi dari sekolah itu kita istilahnya rajin-rajin memberitahu karakter terus memberikan tahu bagaimana cara menjadi mentalnya yang kita besarkan itu mentalnya, mentalnya disini mbak yang nganu ketika mentalnya down ya harus kita motivasi bahkan misalnya oh ini kan sudah mau seperempat final ya nanti guru-gurunya itu kita ajak iya untuk memotivasi siswa karna ya itu hambatannya disini adalah mentalnya karna latar belakang keluarga seperti itu.”

Pernyataan diatas merupakan salah satu faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selain pernyataan di atas, dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdapat hambatan yang sampai saat ini masih terjadi, yaitu hambatan pada Standar Harga Barang dan Jasa di Kabupaten Bantul yang masih sangat minim. Hal ini disampaikan oleh Bapak Renald selaku Kepala Sekolah di salah satu SMP Negeri Pandak:

“masih minimnya standarisasi standar harga jasa untuk pelatih di kabupaten Bantul sekali melatih masih 50ribu, ya bayangkan untuk saat ini 50ribu itu juga harga BBM naik dan sebagainya.”

Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan dari Bapak Albert selaku Kepala Sekolah di salah satu SMP Negeri Pandak:

“Ya lebih ke ini ke pendanaannya ya karna sekarang ini untuk ee honor ekstra kan kecil sekali sudah tidak memadai lagi mestinya ee kalau sekarang saya beri gambaran 45ribu honor ekstra sekali mengajar mestinya antara 75ribu sampai 90ribu. Ya penyebab hambatannya lebih pada keterbatasa kemampuan keuangan dan regulasi dari pemerintah sudah ada ee patokan harga dari pemerintah namanya SHBJ (standar harga barang dan jasa). Nah itu sudah dibatasi tidak bisa dinaikan.”

Tetapi jika dilihat dari pandangan peserta didik mengenai faktor penghambat yang sering muncul yaitu karena cuaca yang sering hujan jadi lapangan yang dipakai saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi banyak genangan air yang mengakibatkan bola menjadi tidak bisa memantul bahkan bola menjadi berat karena terkena air. Hal ini disampaikan oleh Riana selaku peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga:

“Kalau pulang sore terus ee sering hujan jadi latihannya keganggu, lapangannya jadi becek karna banyak air, bolane juga jadi banyak airnya jadi nggak maksimal.”

Cara mengatasi hambatan yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di atas maka dari pihak sekolah yaitu memberikan motivasi secara terus menerus untuk meningkatkan mental siswa, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruangan terdapat gangguan, dan juga dari pihak sekolah melakukan perbaikan pada sarana dan prasarana yang sudah rusak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, dukungan dari

pihak sekolah, peserta didik yang berkompeten, dan pelatih. Sedangkan faktor penghambat yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mental peserta didik yang belum stabil, minimnya honor bagi pelatih, cuaca yang sering hujan, dan beberapa sarana dan prasarana yang rusak.

B. Pembahasan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan dengan diadakannya rapat bersama antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal-hal yang direncanakan sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur yaitu sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana. Pada perencanaan kita harus memperhatikan 5 hal sebagai berikut: (1) menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya, (2) membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target, (3) mengumpulkan dan menganalisis informasi, (4) mengembangkan alternatif-alternatif, dan (5) mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, koordinator ekstrakurikuler olahraga, dan pelatih ekstrakurikuler olahraga. Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa pihak-pihak yang terlibat yaitu: (1) substansi pendidikan yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan Pembina ekstrakurikuler, bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh setiap satuan pendidikan, (2) komite sekolah sebagai mitra sekolah memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam kegiatan ekstrakurikuler, (3) orangtua memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.

Perekrutan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak yaitu dari sistem menggunakan angket atau link google form. Tetapi dalam kenyataannya memang ada sekolah yang sudah sesuai dengan yang direncanakan di awal yaitu menggunakan sistem pengisian angket, tetapi kenyataannya terdapat peserta didik yang langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa mengisi angket yang telah disediakan.

Pemilihan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak yaitu memprioritaskan guru dari dalam sekolah

terlebih dahulu, selebihnya jika tidak ada maka dari pihak sekolah akan mencari pelatih dari luar sekolah yang berkompeten di bidangnya. Pemilihan pelatih atau pembina pun tidak asal menunjuk tetapi memang memilih pelatih yang sudah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi di bidang tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak merupakan salah satu bentuk pembinaan terhadap peserta didik. Seperti yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembinaan peserta didik dalam bidang non akademik di luar jam belajar dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Koordinator ekstrakurikuler olahraga, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan pelatih. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara rutin yaitu satu minggu satu kali dengan dilaksanakan sore hari setelah selesai kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya dalam manajemen ekstrakurikuler olahraga setelah adanya pelaksanaan yaitu melakukan evaluasi. Menurut Bloom et al dalam Idrus (2019:921) evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan secara akurat dan meyakinkan mengenai kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik yaitu ketika kegiatan evaluasi dilakukan rutin mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan.

Dalam manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga terdapat pengawasan. Pada dasarnya pengawasan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Kegiatan pengawasan ini dilakukan tidak hanya dilakukan di awal dan akhir kegiatan tetapi setiap berjalannya proses kegiatan manajemen. Ketika dalam proses pengawasan terdapat beberapa masalah/kendala/penyimpangan maka harus segera di diskusikan untuk mencari solusi yang terbaik agar proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga tetap berjalan sesuai yang direncanakan. Pada umumnya di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak melakukan kegiatan evaluasi setiap tiga bulan sekali. Hal-hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, hambatan/kendala yang muncul, partisipasi peserta didik, dan hasil

pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dari hasil evaluasi dan analisis setiap proses kegiatan tersebut digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang akan diselenggarakan selanjutnya. Jadi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga periode berikutnya dapat berjalan lebih baik dibanding dengan yang sebelumnya.

Manajemen ekstrakurikuler olahraga dalam pelaksanaannya tidak bisa terlepas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat berlangsungnya proses kegiatan. Adanya faktor pendukung membuat semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang dikehendaki. Adanya faktor penghambat maka performa kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan menjadi semakin menurun, tetapi jika penghambat/kendala tersebut dapat ditangani dengan tepat maka akan meningkatkan kualitas kinerja ekstrakurikuler olahraga.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak yaitu sarana dan prasarana yang bagus walaupun hanya memenuhi standar minimal tetapi tetap bisa menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dana kegiatan yang digunakan untuk biayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga, banyaknya dukung dari warga sekolah menjadikan peserta didik menjadi lebih semangat, dan pelatih yang berkompeten dalam bidangnya menambah keberhasilan proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selain faktor pendukung

dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ada pula adanya faktor penghambat yang membuat terhambatnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga jika tidak ditangani dengan tepat. Faktor penghambat yang muncul ketika proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung yaitu mental peserta didik yang belum stabil menjadikan peserta didik merasa takut dan malu saat sedang mengikuti kompetisi, standar harga barang dan jasa yang sangat minim menjadikan honor bagi para pelatih terhitung sangat sedikit, dan cuaca yang tidak menentu terlebih sering terjadi hujan di sore hari akibatnya ekstrakurikuler olahraga tidak bisa berjalan dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga umumnya di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak dilaksanakan di awal tahun ajaran dengan mengadakan rapat koordinasi melibatkan pihak-pihak yang terkait. Tujuan diadakannya perencanaan yaitu untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk jangka waktu satu tahun ajaran. Perencanaan kegiatan diawali dengan penjarangan peserta didik dengan menyebarkan angket atau link google form bagi peserta didik untuk pemilihan cabang olahraga yang akan diikuti dan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berjalan dengan tertib.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak dilakukan pada sore hari setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang sudah disusun oleh coordinator ekstrakurikuler olahraga dengan jadwal satu minggu latihan satu kali dengan durasi latihan yaitu 2 jam. Program latihan

yang diberikan mulai dari latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak dilakukan rutin setiap tiga bulan sekali dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal-hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, hambatan/kendala yang muncul, partisipasi peserta didik, dan hasil pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dari hasil analisis evaluasi tersebut maka ditindaklanjuti dengan pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar periode selanjutnya akan lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.
4. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten dan semangat, dan pelatih. Sedangkan faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mental siswa yang belum stabil, gaji/honor bagi pelatih yang masih minim, dan faktor cuaca.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemerintah khususnya di Kabupaten Bantul diharapkan lebih memperhatikan mengenai standar harga barang dan jasa untuk para

pelatih di sekolah-sekolah karena minimnya honor bagi pelatih ekstrakurikuler olahraga.

2. Bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan mengenai penjarangan peserta didik agar lebih terstruktur dan mudah mengkoordinasikannya dengan semua peserta didik mengisi angket yang dibagikan oleh sekolah. Tidak hanya itu, sekolah juga hendaknya selalu memberikan motivasi dan dukungan penuh bagi setiap peserta didik agar mental peserta didik akan lebih stabil.
3. Bagi pelatih/pembina hendaknya selalu lebih aktif dalam membina ekstrakurikuler olahraga agar proses pembinaan tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. N., & Nurcahyo, F. (2019). Manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket sekolah menengah pertama negeri 1 bawang banjarnegara. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(8).
- Bayu W. 2021. "Hambatan Guru Pendidikan Jasmani dalam Membina Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gunungkidul". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Christison C. (2013). The benefits of participating in extracurricular activities. *Journal of Graduate Studies in Education*, 5(2), 17-20.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fauzi R. 2016. Survei Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sepak Bola Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Kebumen. Skripsi. Semarang: Univeritas Negeri Semarang
- Geri, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 52-54
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Kurniawan G.Y (2013) Survey Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Di Smp Negeri Se- Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244-257.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

- Mariyem. 2022. "Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kabupaten Sleman". Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mirhan, J. B. K. J. (2016). Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga dan keterampilan hidup. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2).
- Permendiknas. (2008). *Undang-undang RI Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan*.
- Putra, R. P., & Kristiyandaru, A. (2020). Manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(02), 29-35.
- Riza, A., Farida, L. A., Annas, M., & Supriyono, S. (2020). Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga SDN Lemponsari Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 299-305.
- Saryono dan Hutomo. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 12(1), 23-33
- Subagyo, A. K., & Pambudi, A. F. (2015). Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Yusril W. 2022. “Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Permainan Tradisional di SMP Negeri se-Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan”. Skripsi. Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yaksanita Pinchi Porety
 NIM : 19601241057
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 8-02-2023	Konsultasi Judul	
2.	Rabu, 15-02-2023	konsultasi proposal skripsi	
3.	Rabu, 22-02-2023	Revisi BAB I	
4.	Senin, 27-02-2023	Revisi BAB I	
5.	Senin, 6-03-2023	Revisi BAB II	
6.	Rabu, 15-03-2023	Revisi BAB II	
7.	Rabu, 29 Maret 2023	Konsultasi Protokol Wawancara	
8.	Rabu, 5 April 2023	Revisi BAB IV	
9.	Rabu, 12 April 2023	Revisi BAB IV	
10.	Rabu, 3 Mei 2023	Revisi BAB V	

Ketua Departemen POR

Dr. Wedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 2. Surat Izin Peneliti

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 357, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/874/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMP Negeri 1 Pandak
Jl. Srandakan KM.1, Karangasem, Gilangharjo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55761

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-
Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 20 Februari - 13 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/873/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP Negeri 2 Pandak
Glagahan, Caturharjo, Pandak, Koro Wejang, Caturharjo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55761

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-
Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 20 Februari - 13 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/871/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP Negeri 3 Pandak
Jl. Lintas Gesikan - Wijirejo Km. 1, Pandak, Gesikan I, Wijirejo, Kec. Pandak, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55761

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-
Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 20 Februari - 13 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/870/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMP Negeri 4 Pandak
Ngaran, Krekah, Gilangharjo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55761

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-
Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 20 Februari - 13 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 PANDAK

Jalan Srandakan Km.1, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 Telp. 367375
Website : <http://www.smp1pandak.sch.id> e-mail info@smp1pandak.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 063 / PND.P.01

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : WAJIANA, M. Pd.
NIP : 196711061995121003
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Pandak

menerangkan bahwa,

nama : YOKSANITA RINDHI RASEDY
NIM : 19601241057
pekerjaan : Mahasiswa
fakultas : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi S-I, UNY, Yogyakarta

telah melakukan observasi, pengambilan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan judul :

**"Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan
Pandak, Kabupaten Bantul"**

yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 s.d 13 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 16 Maret 2023
Kepala Sekolah,

W. WAJIANA, M. Pd.
NIP. 196711061995121003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 PANDAK**

Alamat : Jl. Sanden Km. 1 Glagahan, Catuharjo, Pandak, Bantul, 55761
Telepon : 02744546223, Web : www.smp2pandak.sch.id, e-mail : smpn2pandak@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070/ 107/ PAN. P. 02/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIYANTA, S.Pd., M.A.
NIP : 19711005 199412 1 004
Pangkat/ golongan : Pembina, IV/a.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi/ sekolah : SMP Negeri 2 Pandak Bantul

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi- S1
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul “Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se- Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul” yang dilaksanakan pada 20 Februari s.d. 13 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 13 Maret 2023
Kepala Sekolah,

SUGIYANTA, S.Pd., M.A.
NIP 19711005 199412 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 PANDAK

ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦱꦠꦤꦶꦥꦤꦺꦢꦏ

Alamat : Wijireya, Pandak, Bantul, Yogyakarta Kode Pos : 55761

Telepon : 367454 Faximile : - Web : www.smp3pandak-bantul.sch.id email : smp3pandak3@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/049/PAN. P. 03

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, nomor B/872/UN.34.16/PT.01.04/2023, hal izin penelitian pada bulan Februari s/d Maret 2023, maka dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi –S1

Benar telah mengadakan penelitian di SMP NEGERI 3 PANDAK pada bulan Februari s/d Maret, guna mencari data untuk penulisan tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Manajemen Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, Maret 2023
Kepala Sekolah

W. JIANA, M.Pd.
NIP. 19671106 199512 1 003

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, kemahasiswaan dan alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 4 PANDAK

Alamat : NGARAN, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL, YOGYAKARTA
Kodepos : 55761 Telepon : 0811254232
Posel : smpn4pandak@gmail.com Laman : <http://www.smp4pandak.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 394 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP N 4 Pandak, menerangkan bahwa :

Nama : Yoksanita Rindhi Rasedy
NIM : 19601241057
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Judul Penelitian : MANAJEMEN PEYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL

Yang bersangkutan yang telah melakukan penelitian di SMP N 4 Pandak pada tanggal 20 Februari s/d 13 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pandak, 15 Maret 2023

Kepala Sekolah

UDARYANTA, S.Pd., M.Pd
NIP. 196705291994121001

Lampiran 4. Lembar Pengumpulan Data (Pedoman Wawancara)

PEDOMAN WAWANCARA

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL**

KEPALA SEKOLAH

Partisipan :

Pewawancara : Yoksanita Rindhi Rasedy

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pendahuluan :

Selamat pagi! Nama saya Yoksanita Rindhi Rasedy, saya mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta. Saya berasal dari Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Saya sedang melakukan penelitian tentang manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak. Jadi dalam penelitian ini saya melakukan penelitian di 4 sekolah.

Dengan penelitian tersebut, saya akan tahu bagaimana manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Pada penelitian ini saya berbicara kepada Kepala Sekolah, Guru Koordinator/Pembina Ekstrakurikuler Olahraga, dan Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk mendengarkan pemikiran dan pengalaman mereka. Selanjutnya, saya akan memilih Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam wawancara ini karena Bapak/Ibu termasuk Kepala Sekolah di sekolah ini. Dalam wawancara ini tidak ada jawaban benar atau salah. Saya akan merekam apa yang Bapak/Ibu ceritakan, tapi saya tidak akan menulis nama Bapak/Ibu untuk menjaga kerahasiaan dan privasi Bapak/Ibu sampai pada tahap pelaporan nanti. Wawancara ini akan berlangsung kurang lebih selama 30 menit.

Pembicaraan ini mungkin tidak akan memberi keuntungan bagi Bapak/Ibu atau juga tidak akan membuat Bapak/Ibu rugi. Bapak/Ibu tidak harus melakukannya jika Bapak/Ibu tidak mau. Jika Bapak/Ibu mau tetapi berubah pikiran, Bapak/Ibu dapat berhenti kapanpun Bapak/Ibu mau. Apakah ada yang ingin Bapak/Ibu tanyakan tentang penelitian saya? Jika tidak, kita bisa mulai dengan pertanyaan pertama.

Pertanyaan Wawancara :

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

Pertanyaan lanjutan:

- a. Dimanakah Bapak/Ibu lahir?*

- b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*
 - c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi kepala sekolah di sekolah ini?*
 - d. *Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?*
2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?*
 - b. *Bagaimana menentukan cabang-cabang ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
 - c. *Apakah sebelumnya sekolah yang Bapak/Ibu pimpin telah merencanakan tujuan dari diadakannya program ekstrakurikuler olahraga?*
 - d. *Menurut Bapak/Ibu harapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini untuk apa?*
 - e. *Apa saja keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang telah Bapak/ibu buat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
3. Sebagai pemimpin, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah ada perekrutan atau pemilihan pembina ekstrakurikuler olahraga?*
- b. *Bagaimana cara perekrutan atau pemilihan untuk menentukan pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- c. *Apakah sekolah mewajibkan kepada guru pembina ekstrakurikuler olahraga dan para pelatih untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?*
 - d. *Sebagai kepala sekolah di sekolah ini, bagaimana pengarahan Bapak/Ibu kepada pembina ekstrakurikuler olahraga terkait program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
 - e. *Bagaimana langkah sekolah dalam menentukan tugas bagi pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah sekolah merencanakan pengadaan dan perawatan sarana prasarana serta fasilitas dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- b. *Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
- c. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- d. *Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- e. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana dari pihak sekolah dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*
- b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*
- c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*
- d. *Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?*
- e. *Bagaimana tanggapan atau Analisa sekolah dalam menerima laporan mengenai kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*
- b. *Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*

c. Bagaimana kegiatan evaluasi dari sekolah, dalam hal setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berhasil dan gagal?

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

Penutup:

Baiklah, itu tadi adalah pertanyaan yang terakhir. Wawancara kita sudah dapat dicukupkan sesuai dengan waktu yang disepakati. Saya sangat bersyukur Bapak/Ibu mau berbagi cerita dan pengalaman dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan membantu saya dalam tugas akhir ini dan akan sangat bermanfaat bagi saya.

Baik, terimakasih atas waktu dan partisipasinya.

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

**PEMBINA
EKSTRAKURIKULER**

Partisipan :

Pewawancara : Yoksanita Rindhi Rasedy

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pendahuluan :

Selamat pagi! Nama saya Yoksanita Rindhi Rasedy, saya mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta. Saya berasal dari Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Saya sedang melakukan penelitian tentang manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak. Jadi dalam penelitian ini saya melakukan penelitian di 4 sekolah. Dengan penelitian tersebut, saya akan tahu bagaimana manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Pada penelitian ini saya berbicara kepada Kepala Sekolah, Guru Koordinator/Pembina Ekstrakurikuler Olahraga, dan Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk mendengarkan pemikiran dan pengalaman mereka. Selanjutnya, saya akan memilih Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam wawancara ini karena Bapak/Ibu termasuk Pembina/koordinator ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini. Dalam wawancara ini tidak ada jawaban benar atau salah. Saya akan merekam apa yang Bapak/Ibu ceritakan, tapi saya tidak akan menulis nama Bapak/Ibu untuk menjaga kerahasiaan dan privasi Bapak/Ibu sampai pada tahap pelaporan nanti. Wawancara ini akan berlangsung kurang lebih selama 30 menit.

Pembicaraan ini mungkin tidak akan memberi keuntungan bagi Bapak/Ibu atau juga tidak akan membuat Bapak/Ibu rugi. Bapak/Ibu tidak harus melakukannya jika Bapak/Ibu tidak mau. Jika Bapak/Ibu mau tetapi berubah pikiran, Bapak/Ibu dapat berhenti kapanpun Bapak/Ibu mau. Apakah ada yang ingin Bapak/Ibu tanyakan tentang penelitian saya? Jika tidak, kita bisa mulai dengan pertanyaan pertama.

Pertanyaan Wawancara

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Dimanakan Bapak/Ibu lahir?*
- b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*
- c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah ini?*

- d. *Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
 - e. *Apakah Bapak/Ibu selain menjadi Pembina juga menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga?*
 - f. *Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?*
2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?*
- b. *Apa cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh peserta didik?*
- c. *Bagaimana pemilihan cabang olahraga bagi peserta didik?*
- d. *Apakah ada seleksi yang harus diikuti oleh peserta didik untuk dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dipilih?*
- e. *Apakah nantinya setelah tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga tersebut terdapat pembagian tim?*
- f. *Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?*
- g. *Berapa lama waktu latihan ekstrakurikuler olahraga dalam satu kali pertemuan?*
- h. *Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut? jika iya mengapa? Jika tidak mengapa?*

i. Adakah Batasan jumlah siswa yang mengikutii ekstrakurikuler olahraga?

Mengapa?

3. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang bagaimana membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

a. Apakah Bapak/Ibu membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?

b. Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dan pelaksanaan program latihan pada cabang olahraga yang diekstrakan?

c. Apakah program latihan Bapak/Ibu berikan sudah sesuai untuk peserta didik?

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

Pertanyaan lanjutan:

a. Apakah fasilitas dan sarana prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan setiap cabang olahraga?

b. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

c. Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

d. Bagaimanakah perencanaan alokasi dana di setiap cabang olahraga dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*
- b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*
- c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*
- d. *Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?*
- e. *Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi berbagai macam hambatan tersebut?*

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*
- b. *Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*
- c. *Target prestasi apa yang diharapkan?*

d. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, apakah Bapak/Ibu mengawasi pelatih dan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berlangsung?

e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menganalisa kendala-kenadala yang ditemukan?

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

Penutup:

Baiklah, itu tadi adalah pertanyaan yang terakhir. Wawancara kita sudah dapat dicukupkan sesuai dengan waktu yang disepakati. Saya sangat bersyukur Bapak/Ibu mau berbagi cerita dan pengalaman dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan membantu saya dalam tugas akhir ini dan akan sangat bermanfaat bagi saya.

Baik, terimakasih atas waktu dan partisipasinya.

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL

PESERTA DIDIK

Partisipan :

Pewawancara : Yoksanita Rindhi Rasedy

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pendahuluan :

Selamat pagi! Nama saya Yoksanita Rindhi Rasedy, saya mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta. Saya berasal dari Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Saya sedang melakukan penelitian tentang manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak. Jadi dalam penelitian ini saya melakukan penelitian di 4 sekolah. Dengan penelitian tersebut, saya akan tahu bagaimana manajemen penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Pada penelitian ini saya berbicara kepada Kepala Sekolah, Guru Koordinator/Pembina Ekstrakurikuler Olahraga, dan Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk mendengarkan pemikiran dan pengalaman mereka. Selanjutnya, saya akan memilih Saudara/Saudari untuk berpartisipasi dalam wawancara ini karena Saudara/Saudari termasuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini. Dalam wawancara ini tidak ada jawaban benar atau salah. Saya akan merekam apa yang Saudara/Saudari ceritakan, tapi saya tidak akan menulis nama Saudara/Saudari untuk menjaga kerahasiaan dan privasi Saudara/Saudari sampai pada tahap pelaporan nanti. Wawancara ini akan berlangsung kurang lebih selama 30 menit.

Pembicaraan ini mungkin tidak akan memberi keuntungan bagi Saudara/Saudari atau juga tidak akan membuat Saudara/Saudari rugi. Saudara/Saudari tidak harus melakukannya jika Saudara/Saudari tidak mau. Jika Saudara/Saudari mau tetapi berubah pikiran, Saudara/Saudari dapat berhenti kapanpun Saudara/Saudari mau. Apakah ada yang ingin Saudara/Saudari tanyakan tentang penelitian saya? Jika tidak, kita bisa mulai dengan pertanyaan pertama.

Pertanyaan Wawancara:

1. *Dimanakah saudara lahir?*
2. *Dimanakah tempat tinggal saudara?*
3. *Kelas berapa saudara saat ini?*
4. *Cabang olahraga apa yang saudara sukai?*
5. *Ekstrakurikuler olahraga apa yang saudara tekuni saat ini?*

6. *Mengapa saudara memilih cabang olahraga tersebut?*
7. *Apakah ekstrakurikuler olahraga yang saudara pilih adalah keinginan saudara sendiri atau paksaan dari orang lain?*
8. *Bagaimana saudara mendaftarkan diri untuk ikut ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut?*
9. *Sudah berapa lama saudara mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
10. *Apa yang saudara rasakan ketika dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
11. *Apakah saudara dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program latihan yang diberikan? Atau saudara merasa terbebani dengan program latihan yang diberikan?*
12. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
13. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
14. *Apakah hambatan berkaitan dengan sarana prasarana, pendanaan, pertandingan, cuaca, atau dukungan?*
15. *Apakah saudara tergabung pada kelompok pemain inti dalam ekstrakurikuler olahraga yang saudara tekuni?*
16. *Apa saja prestasi yang pernah saudara raih? Dan apa prestasi tertinggi yang saudara raih?*

17. *Bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada saudara dalam mencapai target prestasi yang diharapkan?*
18. *Apa yang saudara lakukan ketika belum mencapai target prestasi yang diinginkan?*
19. *Harapan yang saudara inginkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk ke depan seperti apa?*
20. *Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting saudara ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?*

Penutup:

Baiklah, itu tadi adalah pertanyaan yang terakhir. Wawancara kita sudah dapat dicukupkan sesuai dengan waktu yang disepakati. Saya sangat bersyukur saudara mau berbagi cerita dan pengalaman dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Informasi yang saudara berikan akan membantu saya dalam tugas akhir ini dan akan sangat bermanfaat bagi saya.

Baik, terimakasih atas waktu dan partisipasinya.

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER KEPALA SEKOLAH

(BAPAK ALBERT)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?
 - Oke, saya menjadi kepala sekolah di sekolah ini baru 1 tahun ee sebelumnya tugas di sekolah lain 2 tahun menjadi kepala sekolah juga dan sebelumnya guru di SMP daerah Banguntapan itu selama 25 tahun. Saya lulusan dari prodi pendidikan sejarah jadi latar belakang saya mengajar sejarah mengajar IPS. Kalau di manajemen ya tidak banyak pengalaman dulu waktu di banguntapan pernah menjadi urusan kesiswaan coordinator kesiswaan pernah di coordinator kurikulum tapi tidak lama di kurikulum paling hanya 2 tahun di kesiswaan paling hanya 1 tahun. Dan saya berasal dari daerah pedesaan jadi saya lahir di lingkungan pedesaan sampai sekarang pun tinggal di pedesaan.

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Dimanakan Bapak/Ibu lahir?*
 - Ya itu tadi di pajangan Bantul
- b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*

- Sama dengan tempat lahir saya, pajangan Bantul, Cuma pernah merantau di Palembang 5 tahun cari kerja disana tahu 91 sampai 95

c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi kepala sekolah di sekolah ini?*

- saya menjadi kepala sekolah di sekolah ini baru 1 tahun dari tahun kemarin

d. *Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?*

- Ya tugas saya ee tentu berkaitan erat dengan sebagai kepala sekolah itu ee menjadi mengatur manajemen di sekolah bagaimana supaya sekolah ini semua kegiatan dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler itu berjalan dengan baik. Semuanya anak-anak kebutuhan anak-anak terlayani dari ketiga kegiatan tadi ee kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler itu kan anak-anak supaya terlayani itu, kalau tugas lain saya nggak punya tugas lain selain ee di manajerial kepala sekolah ya yang mungkin kepala sekolah lain menjadi pengurus apa mungkin kelompok kerja kepala sekolah atau mungkin ee musyawarah kerja kepala sekolah saya tidak, hanya anggota saja.

2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ee programnya ee program itu diawali Ketika tahun ajaran baru nanti, penjangkaran dari siswa itu selain yang ekstra wajib kalau ekstra wajib yang pramuka itu kan semua wajib mengikuti tetapi yang ekstra pilihan nanti

anak-anak bisa memilih sesuai dengan bakatnya keinginannya yang ekstra mau basket ya basket yang mau sepakbola ya milih sepakbola dan juga milih lebih dari satu yaa yang mau beladiri yang mau seni juga boleh. nah itu kita jaring di awal tahun terutama yang kelas 7 ya kita jaring ya kemudian setelah terjaring baru sekolah menentukan sesuai dengan jumlah kalau yang kurang dari kriteria yang memenuhi syarat ya tidak kita selenggarakan kecuali mereka mengikuti di klub atau sanggar di luar. Nah setelah itu baru kita menyusun program jadwalnya mencari pengampu ekstrakurikulernya dan lain sebagainya. Kemudian kita jadwalkan berjalanlah ekstrakurikuler itu seperti yang kita programkan.

Pertanyaan lanjutan:

a. Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?

- Kalau ekstra olahraga, bola voli, badminton, kemudian sepakbola, kemudian basket, kemudian beladiri, panahan, kemudian ada angkat besi tapi angkat besi ikut diluar ya karna anak-anak sering ikut diluar karena bukan termasuk ekstra di sekolah ini, kemudian ada tenis meja tapi ikut diluar, karena mereka ada yang ikut klub-klub gitu

b. Bagaimana menentukan cabang-cabang ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya menentukannya sesuai dengan tadi sesuai dengan pilihan minat mereka, nah baru kita baru nanti kalau sudah ada pilihan itu kita mencari pengampu ekstranya

c. *Apakah sebelumnya sekolah yang Bapak/Ibu pimpin telah merencanakan tujuan dari diadakannya program ekstrakurikuler olahraga?*

- Iya sudah

d. *Menurut Bapak/Ibu harapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini untuk apa?*

- Yang pertama adalah mewedahi bakat anak, yang kedua untuk supaya anak tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran di intraurikuler jadi mereka kan butuh apa ya mereka butuh belajar mereka butuh ee untuk refreshing, nah dikegiatan ekstra ini diharapkan mereka menjadi ee senang karena sesuai dengan bakatnya sehingga menjadi fresh dalam kegiatan pembelajaran, yang ketiga tentunya untuk ee prestasi nah diharapkan dari ekstrakurikuler ini prestasi mereka akan terbina kemudian mencapai prestasi yang bagus baik ditingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional

e. *Apa saja keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang telah Bapak/ibu buat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Ya, kebijakan yang saya buat pertama ee membuat programnya kemudian pembiayaannya, pembiayaannya tentu saja melibatkan dari bendahara pengelola dana BOS untuk mengalokasikan kegiatan ekstra ini juga yang tidak bisa dibiayai oleh BOS kemudian ee meminta dukungan dari komiter dan orang tua POT (paguyuban orang tua). Nah ini kebijakan yang saya buat supaya ekstra ini bisa berjalan

3. Sebagai pemimpin, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
- Nah pengorganisasian adalah kita lebih kepada pelimpahan tugas lebih banyak kepada koordinator urusan kesiswaan kemudian coordinator urusan kesiswaan ini yang kemudian mengorganisasikan kegiatan-kegiatan ekstra itu bagaimana dia membuat jadwal, bagaimana dia mengevaluasi, memonitoring, dan lain sebagainya kemudian sampai akhir pelaporan nilai dari ekstra itu

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah ada perekrutan atau pemilihan pembina ekstrakurikuler olahraga?*
- Iya dari luar, itu harus kita rekrut jika dari dalam itu tidak ada pembinanya artinya tidak ada yang berkompeten dalam suatu cabang ekstra, misalnya kan kita di beladiri nggak punya ee pelatih dari dalam yang kompeten nah baru kita ambil pelatih dari luar
- b. *Bagaimana cara perekrutan atau pemilihan untuk menentukan pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
- Yang pasti kita mencari pelatih yang berkompeten di suatu cabang yang kita cari untuk dapat melayani siswa yang mempunyai minat dan bakat di bidang olahraga tersebut
- c. *Apakah sekolah mewajibkan kepada guru pembina ekstrakurikuler olahraga dan para pelatih untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?*

- Oh iya, harus ada programnya tidak asal jalan

d. *Sebagai kepala sekolah di sekolah ini, bagaimana pengarahan Bapak/Ibu kepada pembina ekstrakurikuler olahraga terkait program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Nah, arahan saya yang pertama agar anak itu ee ketika memilih ekstra nanti betul-betul ketika kegiatan ekstra itu bakatnya tersalurkan sehingga anak senang dan dia menekuni apa yang menjadi bakatnya, yang kedua agar dari kegiatan ekstra ini mengarah kepada prestasi

e. *Bagaimana langkah sekolah dalam menentukan tugas bagi pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Nah ini sesuai dengan keahlian dari pembina atau pembimbing atau pengampu ekstra jadi kalau ada dari dalam yang mampu untuk menjadi pembimbing ekstra dari dalam kita tugaskan kalau tidak ada kita ambil dari luar

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Oke, fasilitas jelas lapangan depan ini kita punya GOR disana yang untuk basket, untuk futsal, kadang juga beladiri, kadang juga untuk badminton, sepakbola di belakang punya ee lapangan punya kelurahan itu juga kita bisa pakai fasilitasnya. Kemudian pendanaan dari BOS dialokasikan kemudian

meminta bantuan dari orang tua atau dukungan dari orang tua dan komite itu yang pembiayaan

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah sekolah merencanakan pengadaan dan perawatan sarana prasarana serta fasilitas dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Iya, harus itu

b. *Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Ee alhamdulillah keadaan sarana dan prasarananya ini sangat apa sangat ee sudah sesuai standar

c. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ee iya, karena selalu kita usahakan untuk merawat dan menjaga sarpras untuk mendukung berjalannya kegiatan

d. *Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Dari pemerintah dan masyarakat

e. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana dari pihak sekolah dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ya perencanaannya kita ee di manajemen kita ee musyawarahkan kemudian dengan sesama pembina kesiswaan atau koordinator kesiswaan kemudian kita sharing kan kepada komite dan orang tua

5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya hambatannya kadang kita ada anak yang punya ee bakat dan prestasi tapi kita ndak punya pelatihnya. anaknya pengen ekstranya di sekolah tapi kita nggak punya pelatihnya dan kita tidak bisa merekrut kalau hanya satu atau dua anak pesertanya kan ee apa namanya pembiayaannya nggak sebanding

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*

- Ya pasti ada kendala-kendala yang ditemui

b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*

- Ya lebih ke ini ke pendanaannya ya karna sekarang ini untuk ee honor ekstra kan kecil sekali sudah tidak memadai lagi mestinya ee kalau sekarang saya beri gambaran 45ribu honor ekstra sekali mengajar mestinya antara 75ribu sampai 90ribu

c. *Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?*

- Ya penyebab hambatannya lebih pada keterbatasan kemampuan keuangan dan regulasi dari pemerintah sudah ada ee patokan harga dari pemerintah namanya SHBJ (standar harga barang dan jasa). Nah itu sudah dibatasi tidak bisa dinaikan

d. *Bagaimana tanggapan atau Analisa sekolah dalam menerima laporan mengenai kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ya tanggaannya kita sangat berterimakasih kalau ada ee usulan kendala-kendala itu nah justru kita minta ayok kita bicarakan bareng-bareng bagaimana solusinya

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Ya prestasinya baik itu yang ekstra yang diampu di dalam maupun yang mereka di sanggar atau klubnya masing-masing kemarin kita di POR pelajar 2023 kita bisa mendapatkan 15 medali

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*

- Kemarin ada juara 2 nasional untuk angkat beban

b. *Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*

- Ya belum tentunya kita ya harus realistis

c. *Bagaimana kegiatan evaluasi dari sekolah, dalam hal setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berhasil dan gagal?*

- Ee evaluasinya kita ee setiap 3 bulan, 6 bulan dan akhir tahun ajaran itu kita evaluasi ee tentang kendala, tentang pembiayaan, dan tentang pelatih sehingga nanti di tahun ajaran baru kita bisa memperbaiki kendala-kendala tentang ee yang menghambat ekstrakurikuler

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

- Ee mungkin yang berkaitan dengan ini yaa ee anak-anak itu kadang milih ekstra itu hanya ikut-ikutan temannya tapi anak-anak itu belum tau apa sebenarnya bakat saya apa to sebenarnya kemampuan yang cocok untuk saya atau yang menjadikan saya berprestasi itu apa, anak-anak banyak yang belum tahu, ya jadi hanya ikut-ikutan

TRANSKRIP WAWANCARA
NARASUMBER KEPALA SEKOLAH
(BAPAK RENALD)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

- Oke, jadi saya menjadi kepala sekolah sekolah ini terhitung 1 April 2022 sehingga saya disini belum ada 1 tahun ya, kemudian ee ini basic saya adalah guru matematika yang sekarang mendapat tugas ee kepala sekolah, kemudian tempat tinggal kalau dari sini nggak jauh sekitar 12 menit berjalan atau di wilayah kretek bantul

Pertanyaan lanjutan:

a. *Dimanakah Bapak/Ibu lahir?*

- saya lahir di asli Bantul sini mbak di kretek sini

b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*

- Saya tinggal di daerah kretek Bantul tepatnya di dusun greges donotirto kretek bantul

c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi kepala sekolah di sekolah ini?*

- Terhitung sejak 1 April 2022

d. *Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?*

- Jadi tugas kami selaku kepala sekolah itu juga menjadi ee selaku kepala sekolah tentunya menjalankan tugas-tugas ee selaku kepala sekolah. Kepala sekolah selaku kepala manajerial jadi manajemen yang ada

di sekolah ini yang kedua sebagai supervisor ee melakukan supervisor terhadap proses pembelajaran yang ada disini dan tentunya tugas-tugas yang lain selaku kepala sekolah

2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Jadi di sekolah ini merupakan sekolah yang tanda petik ee berada di wilayah pandak ini termasuk sekolah yang untuk menunjukkan eksistensinya itu harus banyak mengembangkan diri utamanya pada kegiatan non akademik krena anak-anak kita dari sisi akademik y akita kembangkan tetapi ee kita tahu di sekolah ini biasanya bukan menjadi sekolah tujuan utama, maka salah satu program yang harus dikembangkan adalah program kegiatan non akademik yang dalam bentuk ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?*

- Jadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ada jenis olahraga, ada jenis keagamaan, dan ada jenis seni budaya. Kemudian yang kegiatan ekstrakurikuler olahraga itu meliputi bola basket, meliputi ee bola voli, kemudian ada pencak silat, sepakbola, bulutangkis

b. *Bagaimana menentukan cabang-cabang ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Yak, cabang-cabang ekstrakurikuler di laksanakan tentunya berdasarkan hasil dari semacam foto diri yang ada di sekolah kita dan

potensi yang ada, jadi misalnya di anak-anak kita itu lebih kecenderungannya lebih suka pada bola voli untuk yang olahraga maka disini adalah ee kita adakan ekstrakurikuler bola voli untuk putra sendiri putri sendiri kemudian juga ada kegiatan bola basket putra sendiri putri sendiri kemudian ada juga kegiatan pencak silat

c. *Apakah sebelumnya sekolah yang Bapak/Ibu pimpin telah merencanakan tujuan dari diadakannya program ekstrakurikuler olahraga?*

- Tujuan daripada diadakan kegiatan ekstrakurikuler ya tentunya adalah untuk memberi wadah pada anak-anak yang ingin berprestasi atau mengembangkan bakat minatnya jadi kita beri fasilitas untuk anak-anak kita misalnya senang bola voli kemudian kita beri wadah untuk kegiatan ekstra bola voli sehingga nanti secara kontinyu secara rutin mereka bisa berlatih dengan teman-teman

d. *Menurut Bapak/Ibu harapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini untuk apa?*

- Ya harapannya itu nanti ya bisa menghasilkan anak-anak yang punya bakat atau skill yang lebih baik di dalam bidangnya tentunya

e. *Apa saja keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang telah Bapak/ibu buat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Yang pertama ee kebijakan yang kita buat ya tentunya satu menetapkan adanya kegiatan pengembangan diri di sekolah ini yang kemudian yang kedua itu nanti ada semacam ee penganggaran jadi setelah ada kegiatan

jadi ada penganggaran, kita nggak lepas dari kegiatan itu pasti ada biaya yang dari sisi pelatih, kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu dilaksanakan atau perlu diadakan untuk berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu kita juga supaya lebih bagus lagi dibentuk yang namanya panitia atau pengelola atau tim kegiatan ekstrakurikuler ya begitu

3. Sebagai pemimpin, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Yak, jadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dari kepala sekolah mendelegasikan kepada urusan kesiswaan. Ee pada urusan kesiswaan itu nanti dibentuk yang namanya ee semacam penjab atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan. Bisa penanggung jawab itu sekaligus pelatih karena terbatasnya sumber daya manusia yang ada di sekolah jadi misalnya saja ee pencaksilat itu nanti sebagai penanggungjawabnya pak jefri selaku guru olahraga dia juga selaku pelatihnya

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah ada perekrutan atau pemilihan pembina ekstrakurikuler olahaga?*

- Ya perekrutan atau pemilihan ada jadi kemarin itu kita memang kesulitan untuk mencari Pembina ekstra bola voli putra itu alhamdulillah sudah ada yang menyanggupi karena ini juga menjadi salah satu tantangan ataupun hambatan karena susahnya untuk mencari Pembina ekstrakurikuler di sekolah apalagi dengan ee ditetapkanya standar

harga untuk pemberian honor pembina ekstrakurikuler itu yang tnda petik masih minim gitu mbak

b. Bagaimana cara perekrutan atau pemilihan untuk menentukan pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Kalau penentuan atau perekrutan itu yang pertama itu nanti di waka kesiswaan itu dari guru-guru pada bidangnya yang pertama jadi misalnya guru olahraga bu murni membidangi pada bola voli maka nanti untuk yang pencak silat dengan pak jefri. Nah apabila kita masih kurang itu maka kita merekrut peserta ataupun pelatih dari luar contohnya untuk yang ini bola basket, bola basket itu ada pelatih dari luar begitu

c. Apakah sekolah mewajibkan kepada guru pembina ekstrakurikuler olahraga dan para pelatih untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?

- Pada kegiatan itu kita minta memang setiap guru itu punya program yang akan diajarkan, apa yang dia kerjakan dalam satu tahun ke depan gitu mbak. Itu pernah kita kumpulkan temen-temen itu untuk dokumentasinya itu nanti ada di waka kesiswaan

d. Sebagai kepala sekolah di sekolah ini, bagaimana pengarahan Bapak/Ibu kepada pembina ekstrakurikuler olahraga terkait program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya, kami selaku kepala sekolah tentunya apa ee kegiatan dijalankan secara maksimal mungkin dalam rangka untuk memupuk mengembangkan atau meningkatkan bakat yang ada pada anak-anak kita nah terkecuali ada halangan khusus ya harus di koordinasikan sebagai contoh satu pada waktu cuaca ataupun keadaan tidak memungkinkan untuk keadaan jalannya dalam sebuah kegiatan misal bola voli atau basket kok hujan ya itu harus kita mungkin ada alternatif lain dari sisi teori atau apa bisa di dalam kelas atau mungkin dicari alternatif yang lain. Tentunya kami selaku kepala sekolah itu akan ada semacam control untuk jalannya kegiatan monitoring nanti bersama urusan kesiswaan.

e. Bagaimana langkah sekolah dalam menentukan tugas bagi pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya langkah ya memang satu yang namanya pembina ekstrakurikuler seperti guru ya dia harus sanggup ataupun siap menjalankan tugas itu dengan sebaik-baiknya dalam artian memberikan pelayanan kepada anak didik kita jangan sampai nanti terjadi ee kekosongan kegiatan. Anak-anak udah semangat dari rumah atau tidak pulang dari sekolah ternyata mau kegiatan ekstrakurikuler sampai gurunya itu nggak ada itu jangan sampai terjadi

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Ee kemudian untuk sarana dan prasarana tentunya kita ada semacam untuk bola voli atau basket itu kita punya lapangannya walaupun satu lapangan tapi bola voli itu ada dua lapangan tapi dijadikan satu tempat kanan dan kiri itu kemudian untuk sarannya itu ya nanti ee kebutuhan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler kita penuh dari dana BOSNAS ataupun dari BOSDA termasuk juga masalah berkaitan dengan penganggaran kebutuhan daripada latihan dari satu tahun itu sudah kita rencanakan mbak. Oh nanti Pembina ekstrakurikuler itu ada sebanyak katakanlah ada sebanyak 12 orang nanti berjalan kurang lebih 10 bulan anggarannya itu. Kebutuhan yang lainnya ee sarana dan prasarana misalnya bola voli butuh bola nanti kita ee rencanakan dari awal itu mbak

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah sekolah merencanakan pengadaan dan perawatan sarana prasarana serta fasilitas dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ya selalu itu mbak kita adakan perawatan sarana prasarana di sekolah ini

b. *Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Kalau kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan sarana dan prasarana kebetulan untuk sekolah ini boleh dipandang cukuplah artinya cukup untuk pelaksanaan standar minimal
 - c. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
 - Ya, saya kira sangat mendukung itu mbak
 - d. *Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
 - Jadi kegiatan ekstra olahraga sumber dananya ada tiga, satu dari BOSDA, yang kedua BOSNAS, kemudian komite. Komite itu nanti kalau ada kegiatan memang yang tidak bisa dibiayai dari dana BOSDA ataupun BOSNAS kita komunikasikan dengan orang tua.
 - e. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana dari pihak sekolah dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
 - Ya perencanaan selalu dihitung di awal mbak, seperti misalnya dana BOSDA itu sudah dihitung sejak bulan mei 2022 nah itu padahal berjalannya di tahun 2023 ini, BOSNAS itu nanti sekitar akhir bulan desember itu nanti sudah ada perencanaan sehingga direncanakan lebih awal dan itu kalau menggunakan dana BOSDA BOSNAS itu harus terserap
5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Hambatannya untuk kegiatannya ada yang pertama ee yang awal-awal kemarin sulitnya mencari pelatih dari luar, seperti kemarin bola voli putra itu juga sudah ndak masalah karna sudah dapat pelatih dari luar, yang kedua masih minimnya standarisasi standar harga jasa untuk pelatih di kabupaten Bantul sekali melatih masih 50ribu, ya bayangkan untuk saat ini 50ribu itu juga harga BBM naik dan sebagainya, yang ketiga itu kadang kala minat anak-anak karna anak-anak kita itu untuk minatnya ekstrakurikuler itu belum muncul dari hati anak-anak sendiri masih kadang-kadang tanda tanya atau mengikuti temannya

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*
 - Ya pasti ada hambatan mbak yang muncul
- b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*
 - Ya beberapa faktor menjadi hambatan juga sih mbak
- c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*
 - Ee kalau hambatannya dari sarana dan prasarana misal saja kita belum punya gedung atau tempat, yang kedua masih perlu adanya peningkatan standar prasarana yang lebih baik lagi, contoh misalnya ketika ada

kegiatan ekstra bola voli lapangan antara putra dan putri masih mepet sekali masih perlu pemisahan saya pikir, kemudian dari SDM kadang-kadang ee kita masih terbatas dengan SDM yang ada sehingga kita harus mencari atau mendatangkan pembina dari luar

d. Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?

- Untuk penyebabnya ya itu tadi seperti kurangnya SDM yang menjadikan sekolah harus kesulitan mencari pelatih dari luar

e. Bagaimana tanggapan atau Analisa sekolah dalam menerima laporan mengenai kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Jadi kendala itu kalau ada laporan nanti biasanya kami langsung ee memberi solusi dengan berkoordinasi dengan tim kegiatan ekstrakurikuler sebagai contoh kegiatan ekstrakurikuler basket kok ternyata ringnya udah jebol dan lain sebagainya maka kita benahi terlebih dahulu baik menggunakan dana baik dari dana komite ataupun dana yang memungkinkan misalnya dari sekolah gitu dari BOSDA ataupun BOSNAS

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Prestasi yang diraih oleh anak didik kita itu di tahun ini adalah satu taekwondo itu pernah juara 1 provinsi yang kemarin juara 1 kabupaten pada POPDA itu yang kedua itu anak-anak kita itu yang mengikuti tinju mbak

jadi dia ikut klub tapi dia berangkatnya atas nama sekolah yang kemarin juara 2 kabupaten lalu besok mau tanding di tingkat berikutnya

Pertanyaan lanjutan:

a. Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?

- Tertinggi seperti yang saya katakan tadi di bidang olahraga hingga mencapai provinsi

b. Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?

- Ya untuk saat ini kita masih dalam proses to mbak. Alhamdulillah sudah ada cabang-cabang yang memang ee memang sudah menunjukkan prestasinya tapi ada juga yang belum

c. Bagaimana kegiatan evaluasi dari sekolah, dalam hal setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berhasil dan gagal?

- Yak jadi dalam kegiatan evaluasi itu kita laksanakan itu biasanya pada akhir tahun ataupun awal itu kita ada semacam rapat pertemuan tim untuk membahas segala kendala dan program-program demi keterlaksanaan program-program kegiatan ekstra untuk kedepannya.

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

- Ee mungkin sudah cukup semua sudah ditanyakan

TRANSKRIP WAWANCARA
NARASUMBER KEPALA SEKOLAH
(BAPAK STEFAN)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

- Oh iya, saya menjadi kepala sekolah di sekolah ini kebetulan sebagai kepala sekolah ini adalah sekolah yang ketiga, saya bertugas di sekolah ini sejak desember 2017 sampai sekarang begitu sekitar 5 tahun jalan 6 tahun begitu

Pertanyaan lanjutan:

a. Dimanakan Bapak/Ibu lahir?

- Yak, saya lahir di Bantul, kebetulan tidak pernah merantau sampai sekarang ini di tempat kelahiran gitu

b. Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?

- Saya tinggal tidak jauh dari sekolah hanya 1,5 kilo yaitu di kampung ngambah rt 08 caturharjo pandak Bantul

c. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

- Saya bertugas di sekolah ini menjadi kepala sekolah itu sejak 16 desember 2017

d. Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?

- yak, tugas di kepala sekolah itu ya bermacam-macam ya ada sebagai motivator, educator, kemudian administrator, innovator, leader, nah itu

yak dari beberapa tugas peran itu ya saya selalu berusaha untuk bisa melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya

2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Yak hemm kegiatan program ekstrakurikuler di sekolah ini diawal tahun pelajaran itu kami membentuk ee tim untuk memfasilitasi pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah ya, yang terlibat yang utama ya wakil kepala sekolah urusan kurikulum kemudian wakil kepala sekolah urusan kesiswaan itu ya biasanya kita ee merancang beberapa ee ekstrakurikuler untuk olahraga itu ya kita mengacu tahun sebelumnya dan juga kita juga menggali minta masukan dari ee komite ataupun orangtua ataupun perwakilan ee siswa ketika adanya ee penentuan kurikulum operasional sekolah. Di awal tahun pelajaran kan sekolah menyusun kurikulum dan salah satu di kurikulum itu adalah kegiatan ekstrakurikuler maka kita menawarkan, menggali mungkin ee dari peserta didik dari orangtua itu ada ekstra yang diinginkan atau ingin dilaksanakan di sekolah. Setelah itu ada terkumpul beberapa ekstra itu kemudian yak dari tim itu memberikan angket kepada siswa untuk memilih ekstra yang ingin diikuti biasanya yang banyak itu olahraga kemarin itu apa bulutangkis itu sampai 80 anak yang peserta bulutangkis itu dan juga olahraga apa sepakbola itu juga banyak ee beberapa olahraga yang banyak itu, itu untuk pelaksanaan itu setelah di rekap peserta itu kalau pesertanya memungkinkan untuk dilaksanakan maka

kita laksanakan kita carikan pelatih kalau ada bapak ibu guru dari dalam ini yang bisa melatih ya itu pelatihnya tapi kalau tidak ada yang bisa melatih itu nanti kita carikan pelatih dari luar kemudian ya disusun jadwal dan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ya untuk pelaksanaan itu juga adanya setiap kali kegiatan itu kita minta laporan kegiatan yang dilaksanakan yang artinya pada pertemuan tersebut melaksanakan kegiatan apa dari ekstra dan di akhir nah kita juga minta pada pembimbing ekstra itu untuk menyiapkan nilai itu sebagai nanti diinput untuk di rapot untuk nilai ekstrakurikuler ee masing-masing siswa

Pertanyaan lanjutan:

a. Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?

- Ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini ada silat itu juga lumayan banyak, sepakbola, voli itu kita ee pisahkan antara voli putra dan voli putri, kemudian tadi bulutangkis, kemudian atletik ya itu

b. Bagaimana menentukan cabang-cabang ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Yak seperti yang saya sampaikan tadi menentukan cabang-cabang itu kita menggali masukan baik dari bapak ibu guru, ee siswa, ataupun orang tua ekstra mana yang perlu diselenggarakan kemudian kita minta siswa untuk memilih sesuai dengan bakat dan minatnya itu dan itu yang kita laksanakan

c. *Apakah sebelumnya sekolah yang Bapak/Ibu pimpin telah merencanakan tujuan dari diadakannya program ekstrakurikuler olahraga?*

- Ya tadi sudah saya sampaikan ya untuk tujuan selalu kita rancang diawal tahun pelajaran

d. *Menurut Bapak/Ibu harapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini untuk apa?*

- Yak, harapan saya kegiatan ekstrakurikuler itu sebagai tempat wahana untuk siswa itu mengembangkan minat bakat dan potensinya jadi ketika ada yang berbakat di atletik biar anak-anak bisa maksimal maka latihan di ekstra atletik, yang punya bakat sepakbola ya biar mengembangkan di ekstra sepakbola itu juga, dan juga ee saya juga selalu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih maksimal ya setiap ada event kejuaraan ya itu anak biar mengikuti sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri dari siswa

e. *Apa saja keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang telah Bapak/ibu buat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Ya kebijakan yang saya buat ya itu menentukan pembimbing ekstra kemudian juga memberikan kesempatan ketika ada event-event laga olahraga itu saya selalu mendorong kepada pembimbing untuk ee memberikan latihan yang ekstra dan memberikan kesempatan kepada anak-anak ataupun siswa itu untuk mengikuti event tanding tersebut

3. Sebagai pemimpin, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Ya untuk pengorganisasiannya ya seperti yang saya ceritakan tadi jadi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini saya membagi tim dengan melibatkan yang utama yaitu wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, lalu pemilihan pembimbing ekstra baik dari dalam maupun dari luar sekolah

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah ada perekrutan atau pemilihan pembina ekstrakurikuler olahraga?*

- Untuk perekrutan ada

b. *Bagaimana cara perekrutan atau pemilihan untuk menentukan pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Ya tentang perekrutan untuk pelatih itu saya sampaikan ketika ada potensi bapak ibu guru yang ada di sekolah ini untuk bisa melatih membimbing siswa di cabor tertentu maka itu prioritas utamanya tapi kalau bapak ibu guru itu tidak ada nanti kita ee carikan pelatih dari luar dan itu kita mengutamakan pelatih yang professional begitu

c. *Apakah sekolah mewajibkan kepada guru pembina ekstrakurikuler olahraga dan para pelatih untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ya kalau program latihan ekstrakurikuler itu pasti harus dibuat karna itu merupakan salah satu pedoman dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler selama 1 tahun kedepan
- d. *Sebagai kepala sekolah di sekolah ini, bagaimana pengarahannya Bapak/Ibu kepada pembina ekstrakurikuler olahraga terkait program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
- Di awal tahun kami melaksanakan koheisi dengan pembimbing-pembimbing ekstra itu terkait tentang beberapa kegiatan ekstra itu bagaimana dilaksanakan, kemudian kami juga selalu minta ee masukan dari pembimbing-pembimbing ekstra nah itu sarpras apa yang harus disiapkan oleh sekolah, kemudian kami minta supaya kegiatan ekstra itu berjalan atau terlaksana dengan maksimal dan juga biar anak-anak itu apa merasa senang mengikuti ekstra itu dan juga nanti ketika ada event-event itu pelatih ataupun pembimbing itu bisa melakukan seleksi yang terbaik dari anak-anak peserta itu untuk mengikuti event tanding itu
- e. *Bagaimana langkah sekolah dalam menentukan tugas bagi pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
- Jadi untuk tugas bagi pembina maupun pembimbing ekstra harus sanggup memberikan pelayanan bagi siswa, ee jika dari dalam bapak ibu guru mampu mengelola ekstra maka kita prioritaskan tetapi jika tidak ada ya nanti kita carikan dari luar.

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Jadi untuk keberhasilan ekstra apalagi olahraga itu fasilitas sangat-sangat mendukung ya kebetulan sekolah kita dekat dengan lapangan sepakbola maka itu kita gunakan juga kemudian dihalaman juga ada lapangan basket, juga bisa digunakan untuk voli, kemudian untuk perlengkapan apa bola, berbagai macam bola kemudian shuttlecock untuk bulutangkis itu biasanya kita rutin itu ada anggaran dari sekolah yang kita beli dari anggaran BOSNAS kemudian karna lapangan bulutangkis itu kita tidak ada yang indoor maka kita sewa tempat di GOR yang ada di kampung itu untuk latihan bulutangkis yang indoor

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah sekolah merencanakan pengadaan dan perawatan sarana prasarana serta fasilitas dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Iya kami selalu melakukan perawatan bahkan menganggarkan untuk sarana prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa

b. *Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- ee keadaan sarana prasarana itu saya selalu minta setiap tahun andaikan ada sarpras yang kurang ee kita lengkapi dengan pembelian tetapi itu kalau bisa diperbaiki maka secara berkala ee sarpras itu kita perbaiki
- c. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Ya saya kira sudah sangat mendukung
- d. *Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Ya untuk kegiatan ekstra itu biasanya untuk latihan dan juga nanti pembiayaan ketika ada event tanding atau lomba itu kita sumbernya dari dana BOSNAS
- e. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana dari pihak sekolah dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Yak, kami biasanya memberikan estimasi untuk satu tahun itu latihanya berapa kali, kemudian ee kegiatan rutin event-event lomba itu ada berapa macam berapa kali nah itu kita hitung ee untuk pembiayaan latihan. Pembiayaan lomba seperti itu
5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?
- Ya hambatannya itu Ketika ada bersamaan dengan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan ya sore hari bersamaan dengan waktu ekstra itu tapi itu

kita juga minimalisir jadi ketika ada kegiatan sekolah itu kita selalu milih ee jangn yang bersamaan dengan kegiatan ekstra

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*

- Ya hambatan itu pasti ada saja yang muncul mbak

b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*

- Mungkin beberapa tapi tidak semua

c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*

- Sebagian tidak banyak kendala artinya sarpras kita sudah ada kemudian pelatih juga sudah ad aitu pokoknya begitu ada pelatih yang tidak bis aitu kita langsung mencari ganti pelatih misalkan ada pelatih yang berhalangan sehingga tidak bisa melatih maka segera kita carikan pengganti pada hari itu juga supaya siswa tetap bisa melaksanakan kegiatan ekstra, kemudian untuk siswa itu kadang ee siswa kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstra kadang berangkat dan kadang tidak itu yang menjadi hambatan

d. *Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?*

- Saya kira untuk penyebab ya tadi ya karna anak tidak konsisten dalam latihan lalu penyebabnya adalah cuaca yang kadang hujan jadi mengganggu berjalannya kegiatan ekstra

e. Bagaimana tanggapan atau Analisa sekolah dalam menerima laporan mengenai kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Untuk tanggapannya ya saya sangat menerima apabila terjadi kendala maupun hambatan keberlangsungan kegiatan ekstra, nah nanti Ketika ada hambatan itu maka dari tim akan melakukan diskusi dan memberikan solusi yang baik untuk kedepannya seperti apa begitu

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Untuk prestasi yang diraih siswa ee tahun ini atau baru kemarin ini kita mendapatkan lima medali di cabang olahraga atletik, kalau sepakbola kita masuk ke delapan besar, voli juga sampai delapan besar jadi yang tadinya sekali tanding langsung kalah sekarang ada kemajuan yaitu bisa masuk ke delapan besar

Pertanyaan lanjutan:

a. Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?

- Kalau prestasi tertinggi dari sekolah ini itu pada tingkat provinsi ya provinsi

b. Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?

- jika dikatakan semua ya pasti belum mencapai mbak, karna memang beberapa cabor kami masih dalam proses jadi siswa masih berkembang untuk bisa mencapai prestasi yang diharapkan

c. *Bagaimana kegiatan evaluasi dari sekolah, dalam hal setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berhasil dan gagal?*

- Untuk evaluasi kita selalu menjadwalkan tiga bulan sekali dan akhir semester. Tetapi jika ada kendala atau hal-hal yang perlu dilakukan diskusi maka secepatnya akan dilakukan diskusi atau evaluasi untuk mendapatkan solusi yang terbaik demi mendukung kegiatan ekstrakurikuler

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

- Saya kira sudah cukup mbak

TRANSKRIP WAWANCARA
PEMBINA EKSTRAKURIKULER
(IBU MONICA)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?
 - oh iya, saya disini waka kesiswaan selaku pembina atau koordinator ekstrakurikuler itu sudah lama banget dari tahun ee dari 2012. Ya jadi saya mengurus semua baik istilahnya saya yang mengkomando walaupun dibawah saya itu ada penjab penjab nya jadi kegiatan semua yang berhubungan dengan siswa itu nanti yang mengkoordinasi saya akan tetapi juga istilahnya kita komunikasi kita juga sesuai dengan tugasnya mereka sesuai dengan nee misalnya ekstra itu ya sesuai dengan kemampuan mereka sesuai dengan ijazah mereka jadi kita menempatkan ee segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa itu sesuai dengan kemampuan ee bapak ibu guru yang mendapatkan tugas dan itu bisa juga misalnya dari prestasinya bisa juga dari pengalamannya misalnya ekstra kalau tidak kegiatan ekstra itu kita carikan dari luar jadi disini itu istilahnyeka segala sesuatu itu ee kita nomor satukan ee istilahnya adalah motif kami memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Dimanakan Bapak/Ibu lahir?*

- Oh saya lahir di Bantul, di Bantul ini sendiri di srandakan pada tahun 1966
- b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*
 - Saya tempat tinggalnya itu juga di srandakan
- c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru di sekolah ini?*
 - di sekolah ini tahun 2005 mbak, sebelumnya saya di Muhammadiyah saya juga pernah di SMP 1 Kasihan wirobrajan itu yang dulu SMP 4 Jogja
- d. *Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*
 - Kalau terhitung saya dari tahun 2012 sampai segini berarti sudah berapa 11 tahun
- e. *Apakah Bapak/Ibu selain menjadi Pembina juga menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga?*
 - Oh saya tidak kalau menjadi pelatih, saya hanya menjadi koordinator atau pembina ekstra saja
- f. *Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?*
 - Tugas saya tentu saja adalah mengkomando terus memberikan arahan ee menerima masukan-masukan baik dari bapak ibu guru dari siswa dari bapak kepala sekolah sehingga nanti apa yang menjadi program dari sekolah ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar

2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya, program ekstrakurikuler di sekolah ini ada bermacam-macam ya ada basket itu kita selalu juara dalam POR Pelajar kalau tidak juara 1 ya juara 3 karna kita selalu berhadapan dengan SMP 1 Bantul basket. Basket itu kita carikan pelatih itu juga dia dari PERBASI ya jadi kita ya alhamdulillah berprestasi terus yang kedua kita disini karna lingkungannya anak-anak itu Sukanya olahraga memang voli itu ada 2 pelatihnya

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?*

- Olahraga disini ada bola basket, ada voli, ada pencak silat, untuk sepakbola tidak karena lapangannya belum mendukung dulu kita nyewa lapangan tapi sekarang tidak ya sementara juga peminat untuk ekstrakurikuler itu kami memberikan angket kepada siswa jadi kita komunikasikan apa yang diinginkan siswa baru kita carikan

b. *Apa cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh peserta didik?*

- Cabang yang paling diminati itu voli terus yang kedua basket yang ketiga pencaksilat

c. *Bagaimana pemilihan cabang olahraga bagi peserta didik?*

- Pemilihan cabangnya itu melalui angket nah setelah itu angket nanti kita akan mempunyai tim oh tim 1 tim 2 jadi untuk ekstra itu karena wajib ada wajib mengikuti maka nanti ada tim seperti misalnya pencaksilat

nanti pencaksilat itu ada pada hari kamis tetapi nanti yang siap lomba itu yang hari sabtu ya seperti tim basket ada yang siap untuk lomba ada yang ekstra biasa

d. Apakah ada seleksi yang harus diikuti oleh peserta didik untuk dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dipilih?

- Kami tidak ada seleksi, nanti seleksi alam saja nanti kita pilih jadi tim tetapi yang lainnya juga kami fasilitasi tetap kita fasilitasi tetap kita terima untuk ekstra nanti kan yang memisahkan itu kemampuan mereka kita jadikan tim itu

e. Apakah nantinya setelah tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga tersebut terdapat pembagian tim?

- Ya itu tadi ada pembagian tim yang siap untuk lomba dan ada tim ekstra biasa

f. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?

- 2 kali, satu minggu 2 kali

g. Berapa lama waktu latihan ekstrakurikuler olahraga dalam satu kali pertemuan?

- 2 jam

h. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut? jika iya mengapa? Jika tidak mengapa?

- Tidak karena ekstranya itu untuk olahraga kita tidak mewajibkan harus mengikuti olahraga karena ekstranya kan banyak jadi tidak hanya olahraga saja ada vocal, ada tari, ada music tradisional, ada ee poster. Jadi wajib mengikuti ekstrakurikuler tetapi tidak wajib memilih ekstrakurikuler olahraga

i. Adakah Batasan jumlah siswa yang mengikutii ekstrakurikuler olahraga?

Mengapa?

- Tidak kami batasi, karena memang nanti kita pilih yang ikut kan sudah kita plot plot oh ini tim yang bagus, yang lain mau olahraga ya boleh kita memfasilitasi saja

3. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang bagaimana membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya kita pada awal tahun kita selalu bertemu muka mengenai programnya mereka apa saja terus kita juga lewat grup WA itu jadi misalnya menemukan kendala-kendala dan ekstra itu kita sparingkan dengan luar kita beri kesempatan seperti itu dan kita danai seperti itu jadi kita sparingkan

Pertanyaan lanjutan:

a. Apakah Bapak/Ibu mewajibkan pelatih membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?

- Ya ada programnya, bahkan tiap mereka dating itu juga presensi mereka juga mengedarkan absen

b. Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dan pelaksanaan program latihan pada cabang olahraga yang diekstrakan?

- Programnya ya sesuai yang telah direncanakan di awal tadi, jadi kan ada program rutin dan ada program intensif, program intensif itu ketika siswa mau mengikuti lomba

c. Apakah program latihan Bapak/Ibu berikan sudah sesuai untuk peserta didik?

- ya untuk program sudah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Alhamdulillah fasilitas itu ada dulu dari kita dapat bantuan jepang dan kita Kerjasama dengan astra juga dibantu di dana BOS kita juga difasilitasi bahkan karna kita termasuk sekolah berprestasi di bidang FLSN dan olahraga kita mendapat yang namanya BOS Kinerja dari BOS Kinerja itu penggunaan hanya digunakan untuk siswa kegiatannya misalnya untuk beli pakaian seragam basket, untuk beli apa bola basket, untuk beli segala sesuatu yang berhubungan dengan prestasi jadi kita selalu dapat BOS Kinerja karena prestasi siswa disini ini termasuk bagus

Pertanyaan lanjutan:

e. *Apakah fasilitas dan sarana prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan setiap cabang olahraga?*

- Ya untuk fasilitas dan sarpras kita sudah sesuai dengan setiap kebutuhan karna memang kita mendapatkan bantuan dari berbagai pihak jadi semakin mendukung berjalannya kegiatan

f. *Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Alhamdulillah mbak semuanya itu tercukupi karna kita mendapatkan dana tadi dana namanya BOS Kinerja dan hanya BOS Kinerja itu sudah ada juknisnya hanya di berikan diperuntukkan untuk kegiatan ekstra tidak boleh kok untuk kegiatan yang lainnya

g. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ya iya sangat mendukung mbak, Cuma sekarang kendalanya karna pandemi jadi kita itu tidak boleh ada pertemuan jadi kegiatan ekstra otomatis kan tidak ada nah sekarang itu untuk kegiatan ekstra seperti itu mental anaknya mentalnya sering malu-malu tanding malu-malu gitu

h. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana di setiap cabang olahraga dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Untuk perencanaannya ya itu tadi dana menggunakan BOS Kinerja jadi semua sudah diatur sesuai juknis, setiap cabang dan setiap program sudah di plotting dana yang dibutuhkan

5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya, tapi untuk yang pandemi ini lho mbak, kalo dulu enggak, tapi juga saya kira rata-rata semua sekolah mengalami anak-anak kita itu kalau ekstra kalau kedisiplinannya jadi kurang. Jadi begini mbak untuk yang akan maju tingkat nasional itu kami kumpulkan orang tuanya jadi mereka ikut ngopyak-ngopyak mereka ikut berpartisipasi seperti itu.

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*

- Ya kalau hambatan ya pasti ada mbak

b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*

- Ya kalau hambatan beberapa dari yang disebutkan ya pasti ada tapi tidak semua

c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*

- Saya kira sarana prasarana saat ini kalau ee kita kalau apa ekstra basket sekarang itu kan udah rusak tapi memang sudah kita berikan BOS sudah kita anggarkan tinggal waktunya saja. Kalau dana alhamdulillah mencukupi. Kalau dukungan kalau mau lomba-lomba kadang-kadang

orang tuanya ikut mereka ikut tetapi kalau siswanya setelah pandemi ini belum ada supporter. Kalau dulu kan ada supporter tapi kalau sekarang kan masuknya jadi terbatas. Saya kira kalau kemampuan mereka karna kita sudah jadi untuk menjadi guru ekstra biasanya kita florkan mereka kita seleksi juga karna kita disini itu istilahnya terbiasa mengadakan lomba dari kegiatan itu kita mendapatkan pelatih-pelatih yang handal. Jadi mereka seleksi ijazah nya apa pengalamannya bagaimana dan pada saat lomba-lomba kita tau lalu kita pinang misalnya jadi tidak hanya langsung menunjuk tetapi ada prosesnya.

d. Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?

- Kalau penyebab hambatan itu kan dari mental siswa terus yang kedua latar belakang siswa disini itu orangtuanya adalah buruh jadi istilahnya kalau pagi sudah berangkat pulang nya sudah petang jadi mereka segala sesuatunya dari sekolah jadi dari sekolah itu kita istilahnya rajin-rajin memberitahu karakter terus memberikan tahu bagaimana cara menjadi mentalnya yang kita besarkan itu mentalnya, mentalnya disini mbak yang nganu ketika mentalnya down ya harus kita motivasi bahkan misalnya oh ini kan sudah mau seperempat final ya nanti guru-gurunya itu kita ajak iya untuk memotivasi siswa karna ya itu hambatannya disini adalah mentalnya karna latar belakang keluarga seperti itu

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi berbagai macam hambatan tersebut?

- Ya cara untuk mengatasinya ya itu tadi kita apa bapak ibu guru misal yang bisa oh itu tolong dimotivasikan anak itu kita lihat ke guru BK bagaimana latar belakangnya itu orangnya seperti itu bagaimana keluarganya kadang-kadang kan Ketika sudah mau lomba misalnya sudah kita pesen apa-apa misalnya merasa ee sakit atau apa mental jadi mentalnya benar-benar harus kita sering kita berikan motivasi

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Olahraga kita basket juara itu saya punya daftar prestasi mereka terus yang POR Pelajar ini tinju juara juga walaupun disini tidak ada ekstra tinju tapi ada anak yang mengikuti POR tinju ya kita fasilitasi mereka pada waktu lomba kebutuhannya apa kita fasilitasi terus taekwondo juara 2 tinju juga juara 2 seperti itu

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*

- Olahraga prestasi yang tertinggi itu kemarin juara 2 cabang beladiri taekwondo

b. *Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*

- Kemarin basket itu juara 2 terus yang voli karna kemarin pesertanya karna pandemi kita istilahnya untuk perekrutan itu kemarin anak juga kurang istilahnya disiplin to mbak akhirnya untuk voli putra itu kita

hanya mendapatkan siswa 10 lha pada waktu kemarin bertanding itu istilahnya kelelahan kan mbak ya karna pandemi ini untuk saat ini itu

c. Target prestasi apa yang diharapkan?

- Target prestasi saya tentu saja nasional kita sering kesana untuk tingkat nasional. Misalkan saja basket kita mengikuti pada waktu ulang tahun SMA Pajangan kita juara 2 itu atau di Imogiri seperti itu ya kita selain event dari dinas kita mengikuti event-event di luar. Jadi istilahnya selain sparing kita ada 1 anggaran untuk istilahnya event sebelum untuk apa istilahnya ee sebelum kita tanding dinas di lingkungan dinas itu istilahnya untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa

d. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, apakah Bapak/Ibu mengawasi pelatih dan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berlangsung?

- Saya tidak mengawasi selalu akan tetapi disini sudah ada misalnya ada yang bertugas oh itu dating lalu dicentang. Kalau saya hanya kadang-kadang misalnya ketika mau lomba. Lomba kan kami akan 10x intensif jadi misalnya lomba untuk O2SN itu kan 1 minggu 1 kali nah nanti kami tambahkan pada saat maju lomba itu 10 kali jadi anak-anak kita kasih konsumsi pelatihnya juga jadi ada 10 kali latihan intensif

e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menganalisa kendala-kendala yang ditemukan?

- Kita evaluasi bersama-sama antara tim kesiswaan bapak kepala sekolah dan kita kan selalu membuat laporan, di laporan itu ada evaluasi dan tindak lanjutnya

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

- Ya terus terang saja mbak karna di sekolah ini istilahnya orangtua latar belakang seperti itu dibidang akademik itu kami belum bisa maksimal tetapi di bidang non akademik itu istilahnya kita rawat siswa-siswa untuk mencapai di bidangnya non akademiknya karna walaupun kami itu selalu mengikuti bidang akademik seperti OSN ada lomba matematika ada IPA kita ikutkan akan tetapi sampai saat ini yang akademik masih kita kalah dengan kelas lain sekolah lain tapi dalam bidang non akademik bagi saya ee kita sekolah yang kecil ini yang notabene di desa itu mampu menjuarai tingkat provinsi dan juga nasional karna kita kan selalu di bahkan kemarin basket itu sekolah ini maju tetapi ada 2 sekolah yang mundur seperti itu

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER PEMBINA

(BAPAK FRANS)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

- Oke, boleh terimakasih. ee saya disini sebagai guru olahraga dan Pembina ekstrakurikuler atletik terus mungkin sedikit biodata saya rumah saya ada di payungan triharjo pandak Bantul. Ee umur saya 26 tahun terus hobby mungkin saya berkecimpung di dunia olahraga juga khususnya di cabang atletik ya.

Pertanyaan lanjutan:

a. *Dimanakan Bapak/Ibu lahir?*

- Saya lahir di Bantul

b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*

- Tempat tinggalnya sekarang di payungan di Bantul juga disini daerah sekitar satu kilo meter dari SMP

c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah ini?*

- Saya masuk disini sejak tahun 2020, jadi masih masih bisa dibilang baru

d. *Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Kalua di sekolah berarti dari 2019, berarti 2019 2020 2021 2022 sekitar 4 tahun ya 5 tahun berjalan

e. *Apakah Bapak/Ibu selain menjadi Pembina juga menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga?*

- Ee iya, yang dicabang atletik

f. *Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?*

- Tugas saya di sekolah yang pertama pasti mengajar, terus yang kedua itu tadi ada tugas tambahan menjadi pembina atau pelatih di cabang olahraga atletik. Yang kedua eh yang selanjutnya ada wali kelas. Ya mungkin sementara baru itu

2. *Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Oke, untuk cabang saya di cabang olahraga atletik itu untuk program latihan ya, untuk program latihan nanti menyesuaikan dengan ee *event* missal kemarin itu kan ada POR Pelajar, jadi ya sama ada program umum program khusus dan setelah kompetisi dan sebagainya seperti itu sama seperti cabang-cabang yang lain. Khususnya untuk yang bulan januari kemarin sudah mau ke kompetisi to jadi programnya menuju ke itu.

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?*

- Nah, untuk di sekolah SMP ini yang pertama ada sepakbola, bola basket, atletik, voli putra putri, dan bulutangkis. Sementara itu kalau nggak salah itu yaa. Oh iya ada pencak silat juga maaf

b. *Apa cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh peserta didik?*

- Nah, untuk selama ini yang banyak diminati yang ini olahraga permainan , kayak khususnya di sepakbola, terus di voli dan sebagainya. Pokoknya yang olahraga-olahraga permainan

c. Bagaimana pemilihan cabang olahraga bagi peserta didik?

- Oke, untuk pemilihan di cabang olahraga yang khususnya di apa di ekstrakurikuler yaa itu awal masuk di PPDB itu kan diberikan selemba kertas atau kuesioner terus mengisi nama, kita tampilkan ada apa saja disitu. Ee kita paparkan oh ini ee ini olahraga apa ekskul yang ada di SMP. Silahkan nanti anak-anak memilih sendiri-sendiri. Nah maksimal itu kan wajib kan terus ya maksimal memilih 2 cabang olahraga eh 2 ekskul sorry. Jadi dibagikan kuesioner terus ngisi nama terus centang apa yang ingin diikuti.

d. Apakah ada seleksi yang harus diikuti oleh peserta didik untuk dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dipilih?

- Oke, untuk seleksi kemungkinan tidak ada karena itu kan kita mengembangkan minatnya to, nggak ada seleksi. Siapa yang mau mengikuti silahkan saja

e. Apakah nantinya setelah tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga tersebut terdapat pembagian tim?

- ee untuk itu nggak ada, semua merata. Mungkin nanti di kalau mau ada kompetisi baru maksudnya oh ini kalau pesertanya banyak kan kita harus apa istilahnya harus memilih juga to, karena kuotanya juga tidak

banyak to misalnya di voli hanya 15 anak sedangkan yang ikut ada 30.

Nah sebelum kompetisi kita adakan apa ya istilahnya memilih siapa yang ee terbaik dari mereka

f. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?

- Satu minggu masing-masing satu kali

g. Berapa lama waktu latihan ekstrakurikuler olahraga dalam satu kali pertemuan?

- Kurang lebih sekitar kalau mulainya jam setengah 4 nanti selesai ya sekitar 2 jam

h. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut? jika iya mengapa? Jika tidak mengapa?

- Ee untuk wajib iya wajib. Karena harus memilih salah satu ya supaya tahu ee potensi anak itu ada dimana

i. Adakah Batasan jumlah siswa yang mengikutii ekstrakurikuler olahraga? Mengapa?

- Sementara ini tidak ada

3. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang bagaimana membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Untuk pembinaannya sendiri y akita tekankan di apa ya istilahnya kemandirian, sportif. Pokoknya kita nilai disiplin, kita disitu juga apa istilahnya menanamkan sifat-sifat seperti itu supaya nanti ke depan kalau

anak tersebut ee berprestasi itu attitude nya bisa bagus dan apa ya banyak kan sekarang yang atletnya itu atau siswanya itu bagus di bidang olahraga tetapi attitudenya kurang itu ada. Ya kita tekankan disitu juga untuk mungkin untuk prestasi juara itu kan bonus yang penting pengalaman-pengalaman berharga itu kita apa yang saya pelajari dulu yang saya dapat dulu saya sampaikan ke siswanya juga

Pertanyaan lanjutan:

- a. *Apakah Bapak/Ibu membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?*
 - Iya, ada
- b. *Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dan pelaksanaan program latihan pada cabang olahraga yang diekstrakan?*
 - Ee programnya nanti mungkin tahunan, jadi kan nanti sudah setahun nanti bulan ini bulan maret mungkin ada POPDA mungkin bulan januari ada POR Pelajar, jadi nanti disesuaikan itu
- c. *Apakah program latihan Bapak/Ibu berikan sudah sesuai untuk peserta didik?*
 - ee selama ini alhamdulillah sudah berjalan lancar walaupun masih banyak kekurangan tapi untuk hasilnya ee untuk hasilnya sudah ada dari program itu bisa ee bisa apa yaa anak-anak bisa ada yang mendapat juara juga

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Oke, untuk sarana dan prasarana untuk lapangannya ya sudah ada disini, mungkin untuk bola voli atau basket juga sudah ada, bola voli juga sudah terpenuhi mungkin ada beberapa yang ee harus diperbarui kayak bolanya mungkin sudah tidak bagus nanti mungkin ada pembaruan lagi terus untuk terkait alokasi dana aman sudah ada juga dianggarkan dari sekolah untuk fasilitas-fasilitasnya ee itu nanti atau biasanya pertahun nanti ya untuk dana itu pertahun nanti.

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah fasilitas dan sarana prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan setiap cabang olahraga?*

- Selama ini sudah, sudah terpenuhi sudah sesuai ee mungkin ada beberapa nanti yang kurang ee misal di net voli itu kurang apa ya istilahnya kurang melebar sedikit atau bagaimana begitu dan untuk itu sementara itu

b. *Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Keadaannya sudah cukup memadai sesuai standar

c. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Ee yaa, yaa sudah mendukung kegiatan

d. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana di setiap cabang olahraga dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Selama ini sudah baik di setiap cabang-cabang olahraga dan ee pembagiannya pun juga merata

5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Mungkin untuk hambatannya kita sudah memberikan program latihan tapi anaknya yang tidak berangkat karena hanya satu kali dalam seminggu nanti mungkin yo kurang juga kalo tidak pas juga programnya ini tapi tidak berangkat kan jadi hambatannya hanya itu aja

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*

- Iya pasti ada

b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*

- Iya beberaa menjadi hambatan tetapi tidak semua yang disebutkan tadi masuk dalam hambatan di sekolah ini

c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*

- Ee untuk hambatan mungkin ee dari orang tua mungkin selama ini ya taunya anak ikut ekstra tapi tidak terus mendukung penuh gitu lho. Ya tau anak itu tau ikut ekstra tapi ee untuk dukungan kepada anak itu masih belum maksimal

d. Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?

- Mungkin kembali ke siswanya juga hambatannya yang pertama tadi ee orang tua tadi kurang mendukung secara maksimal terus yang kedua siswanya sendiri itu kadang yaudah berangkat berangkat aja gitu tidak mengikuti yang ee sungguh-sungguh

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi berbagai macam hambatan tersebut?

- Ee untuk mengatasi itu ya nanti kita kasih apa ya istilahnya pengarahan kepada anak-anak kalo memang di akademiknya kurang, kurang mampu ya nanti yaudah anak-anak itu apa sih ee potensinya diluar akademik itu apa, kalau bisa kembangkan ya kembangkan jadi kan ada kebanggaan tersendiri maksudnya ada potensi anak kan beda-beda kalo memang disitu ee akademiknya kurang yaudah larilah ke yang kalian suka apa yang hal-hal positif misal di olahraga ya pilih mau yang mana terus nanti setelah itu kita kasih pengertian dan motivasi yang lebih agar siswa lebih terpacu dalam mengembangkan potensinya

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Ee untuk tahun ini alhamdulillah kemarin di cabang atletik ada lima juara ada tolak peluru putra, tolak peluru putri, teras lempar lembing, lari 100 meter sama lompat jauh.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*
 - Selama ini ditingkat provinsi yang tahun 2022 2023 itu tingkat provinsi
- b. Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*
 - Ee alhamdulillah iya maksudnya ee gini kalo di nomor nomor sepakbola atau ap aitu sudah meningkat dari tahun ke tahun sudah bisa misal ditahun kemarin POR Pelajar sekali tanding kalah terus sekarang sudah sampai perempat final atau apa gitu kan sudah ada peningkatan kayak gitu
- c. Target prestasi apa yang diharapkan?*
 - Ee untuk targetnya sendiri dari sekolah itu ee sebenarnya apa ya istilahnya menargetkan minimal pertahun itu minimal ada satu yang mendapat prestasi akademik maupun non akademik, minimal kalo lebih dari itu kan bonus ya
- d. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, apakah Bapak/Ibu mengawasi pelatih dan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berlangsung?*

- Ee yaa kalau mengawasi beberapa kali saya melihat kegiatan ekstrakurikuler tetapi tidak selalu saya awasi

e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menganalisa kendala-kendala yang ditemukan?

- Untuk mengevaluasi nanti mungkin beberapa satu bulan saya evaluasi kegiatan ini ee bagusya kedepan ini dan ternyata kegiatan ini kurang ini dan lain sebagainya. Mungkin untuk evaluasi satu bulan sekali

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

- Mungkin sudah semua

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER PEMBINA

(BAPAK RIKO)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

- Oh iya, saya itu juga lulusan UNY lulusan 1985 itu dulu program diploma dua masih IKIP dulu ee terus melanjutkan studi tahun 91 lulus tahun 95 begitu. Saya juga alumni UNY begitu. Tinggal 1 tahun ini selesai. Asli kulonprogo mbak

Pertanyaan lanjutan:

a. *Dimanakan Bapak/Ibu lahir?*

- Di Kulonprogo tanggal 6 Desember

b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*

- Sekarang di bejen bantul, bejen bantul itu tepatnya sebelah barat RSUD Panembahan Senopati kalau tau, nah itu baratnya kampung kami RT 03

c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah ini?*

- Kalau disini saya 2009 kalau di smp 4 mulai tahun 86 mbak

d. *Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?*

- Ya kalau di ya sejak itu sejak tahun 86 sampai sekarang karena memang gurunya hanya satu

e. Apakah Bapak/Ibu selain menjadi Pembina juga menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga?

- Iya mbak dulu itu, kalau dulu kan sulit ya cari pelatih itu ya sehingga kan dulu voli ya saya sendiri sepakbola ya saya sendiri begitu kalau sekarang saya tinggal ngajar voli

f. Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?

- Saya kalau dulu pertama PJOK ya ngajarnya olahraga selanjutnya menjadi pembina OSIS itu jadi melatih upacara kemudian melatih pramuka, pramuka sejak 86 saya sampai sekarang masih, menjadi pelatih ekstra juga

2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Kalau disini programnya itu ada ini ada 4 cabang mbak, yang dilatih ada pencaksilat terus sepakbola terus bola voli dan basket kemudian ada beberapa yang mandiri ada anak yang ikut panahan itu mandiri jadi ada di luar sekolah yang ikut taekwondo juga mandiri jadi sehingga kalau ada POR Pelajar kemarin kan disamping sekolah program sekolah yang diikuti lombakan yang mandiri juga ikut dilombakan

Pertanyaan lanjutan:

a. Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?

- Ada 4 cabang mbak, bola voli, sepakbola, pencaksilat, basket

b. Apa cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh peserta didik?

- Bola voli baik putra maupun putri
- c. *Bagaimana pemilihan cabang olahraga bagi peserta didik?*
- Kalau di sekolah itu jarang pakai seleksi mbak jadi kita langsung minat anak kita latih, nanti yang berbakat terus biasanya yang nggak berbakat itu biasanya berhenti begitu. Untuk pengisiannya pakai google form nulis sendiri-sendiri
- d. *Apakah ada seleksi yang harus diikuti oleh peserta didik untuk dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dipilih?*
- Tidak ada karna pesertanya terbatas dan minatnya juga terbatas. Tapi kalau bola voli minatnya banyak sampai 90 anak tapi paling yang berangkat paling hanya 40 anak atau 30 tapi nggak semua
- e. *Apakah nantinya setelah tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga tersebut terdapat pembagian tim?*
- Ya, kita kelompok-kelompokkan yang sudah bisa, yang menengah, yang pemula pengelompokannya begitu, yang sudah bisa itu yang akan mengikuti event-event atau lomba-lomba
- f. *Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?*
- 1 minggu latihan 1 kali
- g. *Berapa lama waktu latihan ekstrakurikuler olahraga dalam satu kali pertemuan?*
- 2 jam, 2 jam 60 menit

h. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut? jika iya mengapa? Jika tidak mengapa?

- Tidak, sesuai minatnya masing-masing, wajib mengikuti tapi tidak wajib untuk ekstra olahraga paling tidak memilih ekstra 1

i. Adakah Batasan jumlah siswa yang mengikutii ekstrakurikuler olahraga? Mengapa?

- Tidak ada, karena itu tadi ee dengan sendirinya yang tidak berbakat akan berhenti sendiri jadi seleksi alam

3. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang bagaimana membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya, pada dasarnya itu ketelatenan kesabaran kejelian ya intinya kesabaran untuk anak-anak karna usia SMP itu memang usia puber pertama sukanya ya seperti itu lah, belum dan tidak mau ditekan seperti orang sudah dewasa tapi belum dewasa jadi kita sebagai pelatih harus betul-betul mendalami. Itu modalnya hanya telaten sama sabar begitu

Pertanyaan lanjutan:

a. Apakah Bapak/Ibu membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?

- Ya, sederhana mbak jadi minggu pertama dua tiga dan empat sampai bulan juli itu dari latihan fisik, latihan teknik, terus latihan bermain. Jadi untuk pembuatan program latihan itu di awal tahun untuk 1 tahun ke depan

b. *Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dan pelaksanaan program latihan pada cabang olahraga yang diekstrakan?*

- Secara garis besar ya itu ya seperti kalau kita ngajar itu lho pertama warming up dulu fisik baru teknik bermain lalu kita kolaborasi jadi satu kali pertemuan itu pasti ada fisik dan tekniknya mencakup semua karna waktunya sangat terbatas, dalam waktu singkat harus bisa bermain dan harus bisa menyusun strategi karna ya itu awal tahun harus bertanding ya. Lain kalau dengan klub-klub gitu kan jangkauannya lama sudah punya generasi siap tanding, ini pemula ya jadi lain begitu

c. *Apakah program latihan Bapak/Ibu berikan sudah sesuai untuk peserta didik?*

- Harapannya sudah bisa

4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Ya, kalau fasilitas bola voli itu lapangannya 2 bolanya ada 11 terus sepakbola itu juga ada lapangannya juga ada 1 bolanya juga ada 6, ya kalau lapangan basketnya sederhana ini mbak, bolanya terpenuhi ada 8 kalau pencaksilatnya alatnya masih minim pesertanya juga sedikit. Kemudian untuk dana honor pelatihnya itu dari BOSNAS dari pemerintah, kalau untuk fasilitas dan sarana prasarananya kalau kurang ya dari BOSNAS itu begitu

juga dengan ikut pertandingan dan sudah di plotting untuk semua pertandingan

Pertanyaan lanjutan:

a. Apakah fasilitas dan sarana prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan setiap cabang olahraga?

- Ya, sudah memenuhi

b. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya fasilitasnya ya standarnya standar minimal tapi cukup memadai

c. Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Ya mendukung

d. Bagaimanakah perencanaan alokasi dana di setiap cabang olahraga dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

- Ya tadi kalau ee keuangan secara rutin itu dana sudah dibiayai dari BOS kemudian kalau nanti ada event-event lomba yang diluar jalur resmi dari dinas itu kita ambilkan dari POT (Persatuan orang tua) jadi untuk menunjang kegiatan lomba-lomba

5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Kalau hambatannya karena kita kan outdoor semua itu kalau musim penghujan yang pertama lapangannya terkendala, sering tergenang air,

kemudian alat-alatnya juga bolanya berat kan mbak yang jelas yang seharusnya hari itu latihan jadi tidak bisa latihan karena hujan dan tidak punya lapangan indoor

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*

- Ya pasti ada hambatannya

b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*

- Ya dari beberapa yang disebutkan tadi ada yang menjadi hambatan

c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*

- Kalau siswanya pertama hambatannya adalah itu ee istilahnya kemauan anak itu belum seperti di klub-klub yang besar tadi kadang mereka semangat berangkat tapi kadang juga tidak, semangat berangkat tapi nanti hanya melihat kemudian kedisiplinan itu memang susah kalau anak SMP itu karena ekstra itu kan lain sama klub yang resmi gitu jadi kita mau menerapkan aturan yang disiplin sekali itu tidak bisa nanti kalau terlalu disiplin anak-anak nggak mau berangkat ya itu. Kalau dukungan, sarana prasarana dan dana itu tidak masalah ya karna tercukupi

d. *Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?*

- Ya hambatannya itu pertama ee apa ya hujan tadi kemudian kondisi alatnya yang tidak standar karena kalau hujan tadi bolanya tambah berat kalau dijemur nanti bolanya pecah-pecah begitu

e. *Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi berbagai macam hambatan tersebut?*

- Ya, kita strateginya kalau musim penghujan itu kita kasih teknik secara sederhana kita mencari tempat yang aman dari air ya tapi menerapkan aturan yang ketat sekali karena beresiko tinggi, kalau sarana prasarana ya kita modifikasi

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Nggih, ini kalau tahun yang ini aja ya tahun ini itu bola voli itu kita sampai 8 besar, kalau yang sepakbola itu juga 8 besar tapi tahun yang sebelumnya mbak, bola basket itu pernah juara 2 se-bantul, kalau ini yang juara itu perorangan misal panahan itu nomor 1 terus atletik lompat jauh juara 2 terus taekwondo juga juara 2

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*

- Ee itu sampai provinsi di cabang panahan tapi mandiri

b. *Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*

- Belum, mungkin beberapa sudah tapi banyak yang belum, sepakbola itu seharusnya ikut bertanding tapi belum berani kecil-kecil itu anaknya jadi takut
 - c. *Target prestasi apa yang diharapkan?*
 - Ya, pokoknya ya emas semua
 - d. *Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, apakah Bapak/Ibu mengawasi pelatih dan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berlangsung?*
 - Iya, tetapi tidak setiap hari, beberapa kali saja
 - e. *Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menganalisa kendala-kendala yang ditemukan?*
 - Ya kita hanya sharing saja sama pelatih yang lain kendalanya apa nah nanti dibawa ke forum sekolah untuk dirundingkan dicarikan solusinya
7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?
- Tidak ada

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER PEMBINA

(BAPAK NATAN)

1. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita secara singkat tentang diri Bapak/Ibu?

- Oke, saya kalau di sekolah ini mengajarnya PJOK kelas 9 ya, kalau jabatannya saya waka kesiswaan kemudian saya disini sudah sejak tahun 2005 sudah cukup lama kemudian ee masalah pribadi saya sudah berkeluarga istri saya satu dia juga berkecimpung di bidang pendidikan tapi di swasta kemudian anak saya satu sudah bekerja ya di cilacap jawa tengah juga sama seperti njenengan nah itu saja

Pertanyaan lanjutan:

a. *Dimanakan Bapak/Ibu lahir?*

- Saya lahir di Bantul, asli Bantul tepatnya trenggong ya

b. *Dimana tempat tinggal Bapak/Ibu?*

- Saya alamat tinggalnya di dusun nogosari rt nya 04 kelurahan trenggong Bantul ya itu domisili saya

c. *Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah ini?*

- Kalau disini saya sudah sejak 2005, 2005 meskipun saya SK CPNSnya ada di dlingo tapi saya penambahan jam itu lebih banyak disini karna kalau disana dulu saya hanya dapat 6 jam karna sudah ada teman dari Kalimantan yang bebarengan masuk ke Bantul itu sehingga hanya dapat

6 jam kemudian saya disini lebih banyak mengajarnya habis itu saya mengajukan untuk tetap disini melanjutkan mutasi disini di 2007 kalau nggak salah

d. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi Pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya sejak saya jadi waka kesiswaan jadi kurang lebih yo berapa ya mungkin 3 tahun yang lalu kalau koordinatnya ya tapi kalau hanya mengurusinya ya sudah sejak lama ya dulu saya ikut di kesiswaan juga tapi menjadi koordinator kan di waka kesiswaan itu tiga tahun yang lalu

e. Apakah Bapak/Ibu selain menjadi Pembina juga menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga?

- Oh iya saya juga disini menjadi pelatih jadi sebagai coordinator dan pelatih ekstrakurikuler

f. Apa saja yang menjadi tugas Bapak/Ibu di sekolah?

- Tugas utama saya mengajar kemudian selain itu yo sebagai waka kesiswaan saya mengurus hal-hal yang kaitannya ee dengan kesiswaan terutama khususnya yang banyak itu tugas tambahannya ada di non akademik ya termasuk ekstrakurikuler

2. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan tentang program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Yak, disini sebenarnya kalau ekstrakurikuler yang kami tangani tidak melulu semua olahraga namun memang sebagian besar ada banyak olahraga

ekstrakurikuler olahraga itu secara garis besar ee program kami, kami awali dari penjangkaran peserta itu biasanya kami di awal tahun itu selalu awal tahun pembelajaran selalu menyampaikan angket untuk ee mengisikan apa namanya keikutsertaan tentang ekstrakurikuler khususnya olahraga, terus disitu nanti denga nee minat siswa kemudian dibantu oleh arahan orangtua mereka memilih khususnya yang olahraga kemudian kalau sudah lalu kami rekap kita salurkan ke masing-masing apa yang dipilih dan kita carikan pembina atau pembimbing yang kompeten dibidangnya ya, misalnya seperti voli itu justru pak dosen anda sendiri.

Pertanyaan lanjutan:

a. Apa saja ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah ini?

- Untuk macam-macamnya khusus olahraga coba saya sebutkan itu ada sepakbola, kemudian ada bola voli, ada bola basket, kemudian bulutangkis, kemudian ada lagi karate, kemudian ada lagi ee kemudian ee sepertinya itu sih. Ya dari tahun ke tahun kadang berubah mbak tidak mesti sama karna minat siswanya berbeda-beda

b. Apa cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh peserta didik?

- Paling banyak diminati itu yang peserta terbanyak itu bulutangkis mbak, bulutangkis itu yang banyak meskipun prestasinya juga yang berprestasi yang hanya ikut di klub saja tapi itu paling banyak pesertanya setelah itu voli juga banyak

c. Bagaimana pemilihan cabang olahraga bagi peserta didik?

- Yak, untuk pemilihan cabangnya ya itu tadi kami melakukan penjarangan peserta didik dengan memberikan angket untuk mengisikan cabang-cabang apa yang diminati oleh peserta didik
- d. Apakah ada seleksi yang harus diikuti oleh peserta didik untuk dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dipilih?*
- Sebenarnya kalau pilihan untuk menentukan saya mau ikut olahraga apa itu kalau di ekstrakurikuler hanya berdasarkan minat dan bakat saja jadi Ketika mereka memilih ya nanti ee kita terima kita kembangkan seperti itu nah cumin kalau memang yang mau untuk pertandingan misale di POR Pelajar di POPDA seperti itu ya kami akan adakan seleksi tersendiri seperti itu jadi kalau masuk ekstranya hanya berdasarkan mereka minat di apa gitu aja
- e. Apakah nantinya setelah tergabung dalam ekstrakurikuler olahraga tersebut terdapat pembagian tim?*
- Terdapat tim itu nanti ketika akan diadakannya pertandingan jadi ada tim yang siap tanding begitu mbak
- f. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?*
- Hanya bisa seminggu satu kali karna waktunya sangat terbatas sekali dari segi pendanaan juga murni dari dana ee komite sekolah dari orangtua jadi cukup terbatas jadi untuk uang yang dari BOS itu cukup untuk mendanai ekstra wajib

g. Berapa lama waktu latihan ekstrakurikuler olahraga dalam satu kali pertemuan?

- Satu kali pertemuan ya mulai jam 3 sore selesai jam 5 sore ya paling 2 jam lah

h. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut? jika iya mengapa? Jika tidak mengapa?

- Ekstrakurikuler itu disebutkan memang disana itu wajibnya itu pramuka mbak, kemudian kami juga menyampaikan paling enggak mengikuti 1 cabang yang bukan enstra wajib soalnya nanti sudah ada les dan lain sebagainya jadi untuk yang olahraga itu sebenarnya tidak wajib ya

i. Adakah Batasan jumlah siswa yang mengikutii ekstrakurikuler olahraga? Mengapa?

- Untuk batasannya kami tidak karna memang prinsipnya itu kan melayani sesuai dengan minat dan bakat siswa jadi berapapun yang ee memilih yang ikut ya akan kita layani meskipun secara fasilitas kadang juga ya kuranglah begitu

3. Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, mohon Bapak/Ibu menceritakan tentang bagaimana membina ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Yak, sebenarnya kalau yang apa ee pembinaan secara khusus itu hanya kalau mau ada event ee seperti misalnya POR Pelajar itu nanti kami mungkin bisa lebih intensif latihan kalau biasanya hanya seminggu sekali nanti mungkin ada tambahan-tambahan seperti itu, kemudian selebihnya

hanya latihan reguler di ekstra itu saja memang kalau diluar anak-anak banyak yang mengikuti klub-klub diluar tapi kalau di sekolah ya memang terbatas to, ya itu kita awali memang dari awal itu kita penjarangan itu kita juga mencari pelatih-pelatih yang ee punya kemampuan di cabang olahraga tersebut yang bakal mengampu ekstra kemudian selebihnya yo hanya latihan ekstra itu ditambah kalau nanti mau ada event itu baru ee nanti ada tambahan-tambahan latihan itupun tidak semuanya itupun nanti yang di seleksi yang mau tanding saja yang mau berlatih seperti itu

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah Bapak/Ibu membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?*

- Program ekstrakurikuler itu saja masih secara umum jadi global ee apa ee program ekstrakurikuler kesiswaan itu saja jadi baru macamnya ini kemudian mau dilaksanakan di bulan ini misalnya dari bulan ee juli makan agustus september maka dan seterusnya itu nanti kita sesuaikan dengan kalender akademik nah itu ee kapan masuk dan kapan libur kalau secara khusus untuk meningkatkan prestasi ya hanya sebatas ketika mau ada event lalu kemudian kita tambah untuk latihan yang lebih intensif itu saja

b. *Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dan pelaksanaan program latihan pada cabang olahraga yang diekstrakan?*

- Untuk pelaksanaannya ya itu tadi masih secara sederhana mulai dari pemanasan pemberian latihan fisik, latihan teknik, latihan strategi dan taktik
- c. *Apakah program latihan Bapak/Ibu berikan sudah sesuai untuk peserta didik?*
- Harapannya untuk program sudah sesuai karna memang kita selalu menyesuaikan dari berbagai aspek yang ada
4. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang fasilitas, sarana prasarana dan alokasi dana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
- Yak, kalau dari fasilitas kami juga hanya menggunakan fasilitas yang masih dari sekolah kalau di rasio perbandingan dengan anak-anak ya masih jauh dari ee kata mencukupi jadi ya apa yang kita gunakan itu ya yang biasanya kita pakai untuk aktivitas olahraga ee kalau di jam kbm seperti itu nah Cuma mungkin kalau di saat ekstrakurikuler kadang juga fasilitasnya kan bisa focus tidak terbagi-bagi dengan kita biasanya olahraga kan tiga kelas jadi olahraga bersama ketika latihan bareng-bareng ya fasilitasnya harus di bagi kan. Kemudian kalau di segi pendanaan tadi sudah saya singgung murni dana ekstrakurikuler itu dari orangtua murid atau komite sekolah dana ekstra yang dari BOS itu baru bisa diperuntukkan untuk ee ekstra wajib yaitu pramuka itu saja hanya pelatihannya saja untuk kegiatan kemah dan lain-lain itu juga masih dari orangtua juga seperti itu sementara

Pertanyaan lanjutan:

a. Apakah fasilitas dan sarana prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan setiap cabang olahraga?

- Kalau yang saya merasa yang tidak sesuai itu yo rasio alat dengan jumlah anaknya maksudnya ya kalau ketepatan alat-alatnya saya kira ya lapangannya juga sudah representatif kemudian bolanya juga sudah standar yo cuma jumlahnya saja masih ee kurang mbak seperti itu

b. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Sarana dan prasarana itu sebenarnya ya ini mbak permasalahannya jadi sebenarnya apa yang mungkin kita punya di sekolah kemudian kita gunakan untuk pembelajaran olahraga juga bisa Bersama ekstra itu sebenarnya minat dari anak-anak untuk berolahraga itu sebenarnya sangat tinggi sekali nah ini terbukti dengan fasilitas itu setiap jam kosong artinya jam misale istirahat atau waktu luang ini anak-anak selalu mengambil itu mengambil bola untuk main di lapangan. Nah cuma sayangnya selama ini sudah berulang kali kita ingatkan supaya bisa berlaku dengan disiplin itu yo namanya anak-anak yo masih jauh dari itu. Jadi bola itu setelah selesai kadang juga tidak dikembalikan ditempat semula ya sehingga efeknya yo itulah nanti ada yang dibawa di dalam kelas padahal sudah berulang kali kita ingatkan ya mungkin saking antusiasnya anak-anak tapi tidak dibarengi dengan disiplin yang

baik sehingga ketika mau dipakai itu kadang kita juga harus ee mencari-cari dulu dimana bolanya seperti itulah kadang

c. *Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Sementara ini kalau yang pesertanya itu normal itu masih bisa mbak tapi untuk bulutangkis nek saya menilai ya itu sudah overload anaknya terlalu banyak lapangannya kita cuma satu halaman dan di GOR juga sudah penuh nah apalagi berbarengan dengan ekstra yang lain nah kadang tempatnya jadi kurang seperti itu

d. *Bagaimanakah perencanaan alokasi dana di setiap cabang olahraga dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*

- Yak, sumber dari orangtua tadi ya kan itupun ya nanti kita namanya orangtua kemampuannya macam-macam ya itupun tidak seluruhnya nanti kemudian bisa ee masuk ke sekolah. Ya pengelolaannya sementara ini dengan dana yang terbatas itu kita hanya menghitung dari frekuensi latihan ya kemudian nanti untuk memberi transport atau honor kepada pembimbing ya itu seminggu sekali nah dari perhitungan itu kemudian untuk dana-dana yang sifatnya untuk kegiatan lomba sparing lomba-lomba resmi dan lain sebagainya itu yang masih menjadi problem meskipun itu belum bis akita anggarkan ke orangtua, jadi yang ke orangtua itu hanya biaya pelatihan saja sedangkan biaya lomba-lomba itu masih didukung oleh dana BOS tapi itupun terbatas dengan

lomba-lomba yang jangka resmi diadakan oleh DIKPORA, kalau lomba-lomba yang sifatnya tidak resmi misalnya undangan dari sekolah-sekolah lain itu belum mesti bisa kita ikuti meskipun kadang kita sudah berupaya sumber-sumber yang lain ee tapi belum sepenuhnya bisa kita ikuti

5. Dapatkah Bapak/Ibu bercerita tentang hambatan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini?

- Ya, hambatan paling besar itu sebenarnya di sektor pendanaan kalau menurut saya ya,, yang saya rasakan selama mengelola ini karna apa karna memang untuk kegiatan ekstrakurikuler itu pendanaannya itu ini dulu dari ombudsman itu pernah kita didatangi ombudsman bahwa diminta untuk pendanaan kegiatan seperti itu ya ekstrakurikuler itu aturannya setiap anak atau orangtua itu membiayai dirinya sendiri, jadi ee tidak bisa seperti dulu memakai subsidi silang seperti itu, kalau dulu kan dari semua perhitungan macam-macam ekstra ya olahraga misalnya itu kan komulatif nanti menghabiskan dana berapa kemudian kita bagi rata semua anak sehingga yo nilai besaran uang kegiatan ekstrakurikuler itu sekian jadi semua rata, tapi sekarang endak, sekarang harus membayar sesuai yang dia ikuti saya melu bulutangkis ya saya bayar dibulutangkis itu nanti perhitungan program saya itu habisnya berapa dibagi per anaknya jadi tobatnya ekstra itu semakin sedikit peminatnya biayanya akan semakin mahal sementara yang diikuti oleh banyak anak akan semakin murah. Nah kedepan mungkin kalau

aturannya masih harus membiayai sendiri tidak bisa subsidi silang ya kami tetap mengalami kesulitan seperti itu

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apakah seiring berjalannya waktu terdapat hambatan yang dialami selama program kegiatan ekstrakurikuler olahraga berlangsung?*

- Ya seperti yang saya bilang tadi pasti ada hambatan yang muncul

b. *Apakah hambatan berkaitan dengan (1) sarana dan prasarana, (2) pendanaan, (3) pertandingan, (4) dukungan moral warga sekolah-kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, (5) kemampuan (skill siswa), (6) kemampuan guru/pelatih, (7) minimnya pengalaman?*

- ya mungkin dari beberapa itu

c. *Mohon Bapak/Ibu menceritakan tiap hambatan tersebut secara detail?*

- Ya terutama yang dana tadi kalau dari pembina atau pelatih sebenarnya bisa saja kita upayakan ya asalkan pendanaannya beres. Dari bakat talenta anak-anak juga relatif bagus. Kalau dari bapak ibu guru ya pasti mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler

d. *Apa saja yang menjadi penyebab hambatan tersebut?*

- Penyebabnya kalau selama ini yang saya rasakan yo ee itu aturan yang baru yang tidak memperbolehkan subsidi silang jadi harus membiayai dirinya sendiri itu cukup memberatkan di beberapa sisi dari kegiatan ekstra itu, itu yang kami rasakan yang paling berat

e. *Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi berbagai macam hambatan tersebut?*

- Ya selama ini ee kita sudah mengupayakan dari pembatasan-pembatasan artinya meskipun tadi sudah saya bilang untuk mengikuti ekstra itu tidak ada aturan khusus atau seleksi khusus tetapi kita mengadakan pembatasan juga ekstra ini bisa diadakan itu kalau jumlah minimumnya sebenarnya berapa sih kan sebetulnya kita punya perhitungan itu jadi kalau hanya diikuti oleh satu atau dua anak yo ndak mungkin bakalan bisa terlaksana seperti itu

6. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan terkait prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di sekolah ini?

- Yang terbaru yang ajang POR itu saja kita dapat 13 medali atau kejuaraan ya tidak usah saya perinci itu ada 13 piala yang kita dapatkan

Pertanyaan lanjutan:

a. *Apa saja prestasi tertinggi yang telah diraih oleh peserta didik?*

- Kalau yang itu ada anak taekwondo itu kemarin nasional ya tapi latihannya tidak hanya disini tapi diluar juga di klub juga kemudian kalau voli itu yang latihan disini itu baru bisa juara 3 kemudian ada lagi ya kebanyakan di klub sih kalau disini itu voli, sepakbola itu baru sampai 8 besar, kemudian tenis meja itu juara 2, kemudian angkat besi itu meskipun disini tidak ada kemarin ada dua atlet kita yang aktif di angkat besi ya itu malah juara 1 di PORDA dan juga di nasional

b. *Apakah semua cabang ekstrakurikuler olahraga mencapai prestasi yang diharapkan?*

- Belum, jadi seperti panahan itu juga belum, kemudian sepakbola yo baru mencapai 8 besar, yang bola voli ee putra itu juga 8 besar, yang bola voli putri itu juara 3

c. *Target prestasi apa yang diharapkan?*

- Ya kami menargetkan sebenarnya ya di sementara ini di POR Pelajar kabupaten Bantul itu ee target saya ya bisa juara dulu juara 1 dulu di kabupaten seperti itu

d. *Sebagai Pembina ekstrakurikuler olahraga, apakah Bapak/Ibu mengawasi pelatih dan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berlangsung?*

- Modelnya saya buat piket mbak pelaksanaan itu, meskipun sesekali saya juga mengamati tapi kalau menunggu secara khusus setiap ekstra ya enggak tapi piket untuk kegiatan ekstra ada saya susun jadwal ada yang khusus mempiketi termasuk anak-anak kan banyak sembrononya juga

e. *Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menganalisa kendala-kendala yang ditemukan?*

- Sebenarnya kami hanya evaluasi hanya sebatas intern dari tim kami di kesiswaan dan punya sekretaris, punya bendahara sama seksi-seksi di OSIS yang membidangi itu, saya baru sebatas itu saja kita evaluasi

mana yang sudah bisa berprestasi dan mana yang belum dan langkah

apa yang ee ditempuh untuk berikutnya

7. Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting

Bapak/Ibu ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?

- Kelihatannya sudah cukup ya

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

(FAJRI)

1. *Bisakah saudara ceritakan secara singkat tentang diri saudara?*
 - Halo kak, saya itu punya hobby seneng banget olahraga ee terus saya rumahnya juga nggak terlalu jauh dari sekolah
2. *Dimanakah saudara lahir?*
 - saya lahir di Bantul
3. *Dimanakah tempat tinggal saudara?*
 - Di dusun njalakan, triharjo, Bantul
4. *Kelas berapa saudara saat ini?*
 - Kelas 9
5. *Cabang olahraga apa yang saudara sukai?*
 - Ee cabang olahraga atletik
6. *Ekstrakurikuler olahraga apa yang saudara tekuni saat ini?*
 - Kalau sekarang saya lagi ee ikut ekstra voli
7. *Mengapa saudara memilih cabang olahraga tersebut?*
 - Ee karena senang banyak teman juga yang ikut
8. *Apakah ekstrakurikuler olahraga yang saudara pilih adalah keinginan saudara sendiri atau paksaan dari orang lain?*
 - Keinginan diri sendiri

9. *Bagaimana saudara mendaftarkan diri untuk ikut ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut?*
- Tidak ada pendaftaran, ee jadi langsung ikut aja
10. *Sudah berapa lama saudara mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Udah ikut dari kelas 7 ee hampir 3 tahun
11. *Apa yang saudara rasakan ketika dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Ngerasa seneng karna dapat teman baru kak, ya jadi senang
12. *Apakah saudara dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program latihan yang diberikan? Atau saudara merasa terbebani dengan program latihan yang diberikan?*
- Tidak terbebani
13. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Mendapat dukungan ee disemangatin terus alat-alat olahraganya baik juga
14. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Kendaraan untuk berangkat ikut ekstra
15. *Apakah hambatan berkaitan dengan sarana prasarana, pendanaan, pertandingan, cuaca atau dukungan?*
- lebih ke cuaca ee soale sering hujan terus kadang banyak ee acara

16. *Apakah saudara tergabung pada kelompok pemain inti dalam ekstrakurikuler olahraga yang saudara tekuni?*

- Iya, soalnya sering ikut lomba kak

17. *Apa saja prestasi yang pernah saudara raih? Dan apa prestasi tertinggi yang saudara raih?*

- Atletik juara 1 lompat jauh sama juara 2 lempar lembing

18. *Bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada saudara dalam mencapai target prestasi yang diharapkan?*

- Memberikan motivasi ee sama ngucapin selamat

19. *Apa yang saudara lakukan ketika belum mencapai target prestasi yang diinginkan?*

- Berusaha lebih terus ee latihan lebih giat lagi

20. *Harapan yang saudara inginkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk ke depan seperti apa?*

- Beli bola voli baru soalnya bolane udah banyak yang rusak

21. *Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting saudara ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?*

- Tidak ada

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

(RIANA)

1. *Bisakah saudara ceritakan secara singkat tentang diri saudara?*
 - Saya lahir di Bantul terus ee saya kelas 9, saya seneng olahraga ya hobby saya
2. *Dimanakah saudara lahir?*
 - Di Bantul
3. *Dimanakah tempat tinggal saudara?*
 - Tinggal di kalisat
4. *Kelas berapa saudara saat ini?*
 - Sekarang kelas 9
5. *Cabang olahraga apa yang saudara sukai?*
 - Kalo yang paling seneng itu voli kak
6. *Ekstrakurikuler olahraga apa yang saudara tekuni saat ini?*
 - Ekstra voli
7. *Mengapa saudara memilih cabang olahraga tersebut?*
 - Karena udah hobby dari kecil main voli
8. *Apakah ekstrakurikuler olahraga yang saudara pilih adalah keinginan saudara sendiri atau paksaan dari orang lain?*
 - Keinginan sendiri

9. *Bagaimana saudara mendaftarkan diri untuk ikut ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut?*
- Langsung ikut aja
10. *Sudah berapa lama saudara mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Mulai kelas 8 sampe sekarang
11. *Apa yang saudara rasakan ketika dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Iya seneng soalnya emang suka olahraganya
12. *Apakah saudara dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program latihan yang diberikan? Atau saudara merasa terbebani dengan program latihan yang diberikan?*
- Nggak pernah merasa terbebani sih kak
13. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Banyak teman yang ikut, terus banyak yang ngasih support, alat-alatnya juga bagus
14. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Kalau pulang sore terus ee sering hujan jadi latihannya keganggu, lapangannya jadi becek karna banyak air, bolane juga jadi banyak airnya jadi nggak maksimal

15. *Apakah hambatan berkaitan dengan sarana prasarana, pendanaan, pertandingan, cuaca, atau dukungan?*
- Iya cuaca tadi kak, ee sering hujan
16. *Apakah saudara tergabung pada kelompok pemain inti dalam ekstrakurikuler olahraga yang saudara tekuni?*
- Pernah ikut tapi sekarang udah enggak
17. *Apa saja prestasi yang pernah saudara raih? Dan apa prestasi tertinggi yang saudara raih?*
- Kalo prestasi di bidang atletik aku kak, pernah juara 1 lari
18. *Bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada saudara dalam mencapai target prestasi yang diharapkan?*
- Guru ikut menonton sama ngasih motivasi gitu pas mau tanding
19. *Apa yang saudara lakukan ketika belum mencapai target prestasi yang diinginkan?*
- Ee saya akan latihan lebih baik lagi biar dapet juara
20. *Harapan yang saudara inginkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk ke depan seperti apa?*
- Voli beli bola sama net soalnya udah rusak
21. *Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting saudara ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?*
- Nggak ada kak

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

(SARA)

1. *Bisakah saudara ceritakan secara singkat tentang diri saudara?*
 - Kalo aku lahir di Bantul, terus ee hobby aku basket sebenarnya ikut basket itu cuma kayak iseng ya tapi kok lama-lama jadi seneng karna ada kejuaraan ada lomba kek seru gitu jadi malah seneng
2. *Dimanakah saudara lahir?*
 - Bantul
3. *Dimanakah tempat tinggal saudara?*
 - Kauman aku, aku tuh cuma di belakang sekolah sih
4. *Kelas berapa saudara saat ini?*
 - delapan
5. *Cabang olahraga apa yang saudara sukai?*
 - Olahraga basket
6. *Ekstrakurikuler olahraga apa yang saudara tekuni saat ini?*
 - Basket aja
7. *Mengapa saudara memilih cabang olahraga tersebut?*
 - Karena awalnya pengen coba-coba aja
8. *Apakah ekstrakurikuler olahraga yang saudara pilih adalah keinginan saudara sendiri atau paksaan dari orang lain?*

- Keinginan sendiri tapi juga diajak temen
9. *Bagaimana saudara mendaftarkan diri untuk ikut ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut?*
- Kalo dulu itu dikasih kayak link google form terus disuruh ngisi dan milih ekstra gitu terus kayak siswa itu wajib mengikuti ekstra
10. *Sudah berapa lama saudara mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Mulai ekstra itu baru semester 2
11. *Apa yang saudara rasakan ketika dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Ya seneng karna punya banyak temen baru juga
12. *Apakah saudara dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program latihan yang diberikan? Atau saudara merasa terbebani dengan program latihan yang diberikan?*
- Selama ini masih bisa sih nggak terbebani
13. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Ya karna lapangannya juga bagus sih jadi seneng latihannya
14. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Kadang cuacanya gak bagus sih sering hujan mbak
15. *Apakah hambatan berkaitan dengan sarana prasarana, pendanaan, pertandingan, cuaca, atau dukungan?*

- Ya cuaca itu tadi kalo yang lainnya enggak sih mbak

16. *Apakah saudara tergabung pada kelompok pemain inti dalam ekstrakurikuler olahraga yang saudara tekuni?*

- Iya

17. *Apa saja prestasi yang pernah saudara raih? Dan apa prestasi tertinggi yang saudara raih?*

- Kalo di bidang olahraga cuma basket pernah juara 2

18. *Bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada saudara dalam mencapai target prestasi yang diharapkan?*

- Ya ada pro dan kontra sih mbak, banyak dukungan sih tapi dalam prosesnya itu kadang banyak yang ngremehin juga

19. *Apa yang saudara lakukan ketika belum mencapai target prestasi yang diinginkan?*

- Latihan terus biar lebih bagus

20. *Harapan yang saudara inginkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk ke depan seperti apa?*

- Emm pengen ada supporter

21. *Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting saudara ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?*

- Tidak ada

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

(PUTRI)

1. *Bisakah saudara ceritakan secara singkat tentang diri saudara?*
 - Kalo aku itu hobynya emang suka voli dari dulu terus kebetulan ada ekstra jadi bisa ikut lomba juga
2. *Dimanakah saudara lahir?*
 - Bantul
3. *Dimanakah tempat tinggal saudara?*
 - pandak
4. *Kelas berapa saudara saat ini?*
 - Kelas 8
5. *Cabang olahraga apa yang saudara sukai?*
 - Saya suka voli
6. *Ekstrakurikuler olahraga apa yang saudara tekuni saat ini?*
 - Sekarang ekstra voli
7. *Mengapa saudara memilih cabang olahraga tersebut?*
 - Karna dari kecil udah suka voli
8. *Apakah ekstrakurikuler olahraga yang saudara pilih adalah keinginan saudara sendiri atau paksaan dari orang lain?*
 - Pengen sendiri

9. *Bagaimana saudara mendaftarkan diri untuk ikut ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut?*
- Dulu pake google form terus saya milih ekstra voli
10. *Sudah berapa lama saudara mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Ya sekitar 1 tahun
11. *Apa yang saudara rasakan ketika dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Ya rasanya seneng bisa ikut tanding sama lomba juga
12. *Apakah saudara dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program latihan yang diberikan? Atau saudara merasa terbebani dengan program latihan yang diberikan?*
- Nggak terbebani
13. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- diri sendiri sih karna keinginan diri sendiri pengen ikut gitu jadi ee selalu semangat latihannya
14. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Kalo voli paling karna banyak yang ikut jadi kadang gantian-gantian
15. *Apakah hambatan berkaitan dengan sarana prasarana, pendanaan, pertandingan, cuaca, atau dukungan?*
- Enggak

16. *Apakah saudara tergabung pada kelompok pemain inti dalam ekstrakurikuler olahraga yang saudara tekuni?*

- Iya mbak

17. *Apa saja prestasi yang pernah saudara raih? Dan apa prestasi tertinggi yang saudara raih?*

- Kalo voli cuma baru sampe delapan besar

18. *Bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada saudara dalam mencapai target prestasi yang diharapkan?*

- Dukungan sekolah udah bagus sih, temen dan guru juga ngedukung

19. *Apa yang saudara lakukan ketika belum mencapai target prestasi yang diinginkan?*

- Ya diulang terus sampe juara 1

20. *Harapan yang saudara inginkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk ke depan seperti apa?*

- Penge nada lapangan indoor biar kalo hujan gak becek

21. *Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting saudara ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?*

- Nggak ada mbak

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

(KARINA)

1. *Bisakah saudara ceritakan secara singkat tentang diri saudara?*
 - Emm apa ya kalau hobby saya suka basket, tapi kalau ikut ekstra basket itu sebenarnya ya karna awalnya ikut-ikutan temen aja tapi seneng juga sih karna bisa ikut lomba ngewakilin sekolah
2. *Dimanakah saudara lahir?*
 - Bantul
3. *Dimanakah tempat tinggal saudara?*
 - Aku kadisoro pandak bantul
4. *Kelas berapa saudara saat ini?*
 - Kelas 8
5. *Cabang olahraga apa yang saudara sukai?*
 - Suka basket
6. *Ekstrakurikuler olahraga apa yang saudara tekuni saat ini?*
 - Dari dulu basket
7. *Mengapa saudara memilih cabang olahraga tersebut?*
 - Karna pengen mencari permainan yang baru, karna kalo voli udah pernah
8. *Apakah ekstrakurikuler olahraga yang saudara pilih adalah keinginan saudara sendiri atau paksaan dari orang lain?*

- Keinginan sendiri sama karna dorongan temen-temen banyak sek ikut juga
9. *Bagaimana saudara mendaftarkan diri untuk ikut ekstrakurikuler cabang olahraga tersebut?*
- Di awal dulu pake google form terus milih ekstra basket sampe sekarang
10. *Sudah berapa lama saudara mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Baru setahun dari semester 2 soalnya kalo semester 1 ekstra wajib pramuka
11. *Apa yang saudara rasakan ketika dapat tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut?*
- Seneng karna tau permainan baru juga
12. *Apakah saudara dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program latihan yang diberikan? Atau saudara merasa terbebani dengan program latihan yang diberikan?*
- Tidak terbebani sih biasa aja
13. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Banyak dukungan dari temen dan orangtua jadi lebih semangat
14. *Menurut saudara, apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?*
- Karna jauh dari rumah kadang juga suka mendadak
15. *Apakah hambatan berkaitan dengan sarana prasarana, pendanaan, pertandingan, cuaca, atau dukungan?*
- Bukan

16. *Apakah saudara tergabung pada kelompok pemain inti dalam ekstrakurikuler olahraga yang saudara tekuni?*

- Iya ikut

17. *Apa saja prestasi yang pernah saudara raih? Dan apa prestasi tertinggi yang saudara raih?*

- Basket juara 2 di POR Pelajar kemarin

18. *Bagaimana bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada saudara dalam mencapai target prestasi yang diharapkan?*

- Banyak mbak dari guru dan temen banyak yang dukung

19. *Apa yang saudara lakukan ketika belum mencapai target prestasi yang diinginkan?*

- Ee latihan lebih giat lagi

20. *Harapan yang saudara inginkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk ke depan seperti apa?*

- Harapannya semoga bisa juara 1 di tahun depan

21. *Adakah hal-hal yang belum saya tanyakan yang sekiranya itu penting saudara ungkapkan atau penting untuk saya ketahui?*

- Tidak ada